

STUDENTS' PERCEPTION ON ENGLISH BLENDED
LEARNING DURING NEW NORMAL ERA AT SENIOR HIGH
SCHOOL 1 HARAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

BY

ARIFI DWI FADILA
SIN. 11810422771

UIN SUSKA RIAU

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STUDENTS' PERCEPTION ON ENGLISH BLENDED
LEARNING DURING NEW NORMAL ERA AT SENIOR HIGH
SCHOOL 1 HARAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BY

ARIFI DWI FADILA
SIN. 11810422771

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
for Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Arifi Dwi Fadila
Student Number : 11810422771
Phone Number : 082384378198
Email : arifidwifadila@gmail.com
Department : English Education
Faculty : Education and Teacher Training
University : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this *skripsi* entitled “**Students’ Perception on English Blended Learning During New Normal Era at Senior High School 1 Harau** “ is certainly my own work and it does not consist of other people work. I am entirely responsible for the content of this *skripsi*. Others’ opinion finding include in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, June 12th, 2023



Arifi Dwi Fadila

11810422771



SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *Students' Perception on English Blended Learning during New Normal Era at Senior High School 1 Harau* is written by Arifi Dwi Fadila, SIN. 19810422771. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Sya'ban 16th, 1444 H

March 8th, 2023 M

Approved by

Supervisor

The Head of
 English Education Department


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
 NIP. 198106112008012017


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
 NIP. 198106112008012017

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Students' Perception on English Blended Learning during New Normal Era at Senior High School 1 Harau* was written by Arifi Dwi Fadila, SIN. 11810422771. It has been examined and approved by the final examination committee of an Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Ramadhan 11th, 1444 H / April 3rd, 2023 M. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Ramadhan 11th, 1444 H
April 3rd, 2023 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed.TESOL
NIP. 196510281997031001

Examiner II

Muhammad Taufik Ihsan, M.Pd
NIK. 130117010

Examiner III

Mahar Fitri, M.Pd
NIP. 198105192014112001

Examiner IV

Rizki Amelia, M.Pd
NIK. 130117073

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Praise belongs to Allah Almighty, the creator of the universe, who is also the most forgiving and merciful. Grateful to His guidance and blessing, the researcher successfully completed the final research paper that was necessary for the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau's Department of English Education to give the bachelor's degree. Finally, may shalawat and salam constantly be offered to the final messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW, who has motivated and enlightened countless people all over the world.

The deepest gratitude goes to the researcher's parents, Mr. Hermanto and Alm. Mrs. Rexmi Soflita who has always given the pray, love and affection, fund, and supports in accomplishing this thesis and always beside the researcher during the struggles and giving the strong foundation on Islamic teaching and the importance of education, Thank you so much for being biggest researcher inspirations.

The researcher is aware that the project paper's final version is far from perfect and mistakes. The paper must be improved through constructive criticism and recommendations. In order to complete the research, the researcher would like to express his gratitude to all of his dearest people who have supported, inspired, and even assisted it. They are as follows:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., as the Vice of Rector I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., as Vice of Rector II, Prof. Edi Erwan, S.pt.,M.Sc.,ph.D., as Vice of Rector III and all staff. Thanks for your kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zarkasih, M.Ag., the Vice of Dean I. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., the Vice of Dean II. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd,Kons., the Vice of Dean III and all staff. Thank for kindness and encouragement.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of Department of English Education, who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in completing the thesis.

4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.

5. Mainar Fitri, M.Pd., the researcher academic supervisor for her guidance to the students.

6. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum., my beloved and best supervisors who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis, thank you so much for your guidance and kindness.

7. The Headmaster of Senior High School 01 Harau, Mr. Drs. Afrizal, the Vice Principal of Curriculum Division, Mrs. Dra. Dewi Putri and the English teacher, Mrs. Septi Efa, S.Pd., thus all staffs who have helped me in accomplishing this research.

8. All lecturers of English Education Department who have given and transferred their knowledge to the researcher.

9. My beloved Grand Father and Grand Mother, Alm. Rustam Zein and Erni, who always being the researcher support system in educational journey.

10. My beloved brother, drh. Akbar Muzaky, who has given his care, love, joy and support in accomplishing this thesis.

11. My beloved Uncles and Aunties (Syukri Anda S.H and Riezka Marleni, S.Kom; Syaifullah Ali, S. E, M.Sc and drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc) thank you for always giving support.

12. My beloved cousins (Althov El Malika Rizan, Ashilah Nadra Rizan, Al Hazen Abqory Syahmi, Raheil Adhwa Rizan, Arzachel Afsheen Syahmi, Azophi Gazala Syahmi, and Rayyan Al Fariz Rizan) who adorn the researcher's journey in college with cheerful and happiness.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. My Lovely Cats Namkeo (Nami, Keke, Mpus, Momo, Milky, Ibos, Nata, Coco, Max and Sam) who is the reason to smile and laugh through the day.
14. My Calon Induk Ayam (Nada Nabilah, Claresa Ayu Dya, Maulida Rizqa Hasanah, Mella Fahmadillah Hafya, Wafika Muthi Zahra, Alifeony Mutiara Diarsya, and Elfi Fitri Indrianis) who gives support, suggestion, and reminder as best friend.
15. My sweetie pie, Tasya Dwi Agustira Rinaldi, who become my 123 and always there in every day and all day long from KKN until now.
16. My beloved KKN partner in Redang Seko (Metha, Sahrul, Okta, Rudi, Eka, Alda, Misna, Revi, Firman, and Yandri) thanks for giving colorful moment and unforgettable moment.
17. My PPL friends at MAN 2 Model Kota Pekanbaru, thanks for sharing and learning.
18. All my friends in English Education Class C 2019, Class E 2018 and F 2018, who has make happiness whether in offline and online classroom.
19. All of the people contributed during the thesis processed.
20. Last but not least, thankful to Allah SWT who has given the researcher courage and patience to complete this paper.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much.

Pekanbaru, March 9th, 2023

The Researcher

Arifi Dwi Fadila

SIN. 11810422771



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Angi Dwi Fadila (2023): Students' Perception on English Blended Learning During New Normal Era at Senior High School 1 Harau

The aim of this study is to determine students' perceptions on the blended learning model in learning English during the new normal era. By using a quantitative research method design, the data were collected from students of class XI IPA and IPS using a simple random sampling. There are 56 students selected as research sample using simple random sampling technique. In collecting the data, the researcher distributed questionnaire to students. The researcher used descriptive statistics to analyze the data and made it easier by using the SPSS 25 program. The results showed that students' perceptions reflected positive perceptions towards blended learning models. Students believe that the implementation of the blended learning model in learning English is beneficial during the new normal era. Students experience the benefits of learning English using a blended learning model both online and face to face. Based on these results, this study provides an evaluation of the implementation of a learning model in the 21st century, especially during the Covid-19 pandemic crisis, such as using a blended learning model in the process of teaching and learning English in high schools. In conclusion, the majority of students at Senior High School 1 Harau revealed positive perceptions on English blended learning during new normal era.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arifi Dwi Fadila (2023): Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris secara Blended pada Era *New Normal* di SMA Negeri 1 Harau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran blended learning pada pembelajaran Bahasa Inggris selama masa *new normal*. Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, data diumpulkan dari siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 1 Harau. Terdapat 56 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana. Dalam pengumpulan data, peneliti mendistribusikan angket kepada siswa. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dan dipermudah dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa mencerminkan persepsi positif terhadap model pembelajaran blended learning. Siswa percaya bahwa penerapan model pembelajaran blended learning dalam pembelajaran bahasa Inggris bermanfaat selama era *new normal*. Siswa merasakan manfaat dari pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model blended learning baik secara online maupun tatap muka. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memberikan evaluasi tentang penerapan penggunaan sebuah model pembelajaran di abad 21 khususnya dalam krisis pandemi Covid-19 seperti dengan menggunakan model blended learning dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah atas. Kesimpulannya, sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Harau mengungkapkan persepsi positif terhadap blended learning bahasa Inggris selama masa *new normal*.

ملخص

عريفي دوي فضيلة، (٢٠٢٣): تصورات التلاميذ عن تعليم اللغة الإنجليزية بشكل مدمج في العصر الطبيعي الجديد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ هاراو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تصورات التلاميذ عن نموذج التعليم المدمج في تعليم اللغة الإنجليزية خلال العصر الطبيعي الجديد. وتصميم البحث المستخدم تصميم كمي، والبيانات تم جمعها من تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الطبيعية والعلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ هاراو. هناك ٥٦ تلميذا مختارين كعينات البحث، وتم الحصول على عينات البحث من خلال استخدام تقنية العينات العشوائية البسيطة. ولجمع البيانات، قامت الباحثة بتوزيع الاسمان على التلاميذ. استخدمت الباحثة الإحصاء الوصفي لتحليل البيانات ويكون أسهل باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٥. ونتيجة البحث دلت على أن تصورات التلاميذ تعكس تصورات إيجابية عن نموذج التعليم المدمج. يعتقد التلاميذ أن تطبيق نموذج التعليم المدمج في تعلم اللغة الإنجليزية مفيد خلال العصر الطبيعي الجديد. يختبر التلاميذ فوائد تعلم اللغة الإنجليزية باستخدام نموذج التعليم المدمج إما عبر الإنترنت أو وجها لوجه. بناء على ما سبق، يقدم هذا البحث تقييما لتطبيق استخدام نموذج التعلم في القرن الحادي والعشرين، خاصة أثناء أزمة جائحة كوفيد-١٩، مثل استخدام نموذج التعليم المدمج في عملية التعليم وتعليم اللغة الإنجليزية بالمدرسة الثانوية. ونتيجة البحث هي أن معظم التلاميذ لهم تصورات إيجابية عن نموذج التعليم المدمج في اللغة الإنجليزية خلال العصر الطبيعي الجديد.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
Daftar Isi	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
INTRODUCTION	1
A. Background of the Problem.....	1
B. Problem of the Research.....	5
C. Objectives and Significances of the Research	6
D. Definition of the Term	6
REVIEW OF RELATED LITERATURE	8
A. Theoretical Framework.....	8
B. Relevant Research	33
C. Operational Concept.....	35
METHOD OF THE RESEARCH	37
A. Research Design	37
B. Time and Location of the Research.....	38
C. Subject and Object of the Research.....	38
D. Population and Sample of the Research	38
E. Technique of Data Collection	40
F. Technique of Data Analysis	42

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	RESULT AND DISCUSSION.....	45
	A. Result.....	45
	B. Discussion.....	56
	CONCLUSION AND SUGGESTION	59
	A. Conclusion.....	59
	B. Suggestion	59
	REFERENCES	
	APPENDICES	
	CURRICULUM VITAE	



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

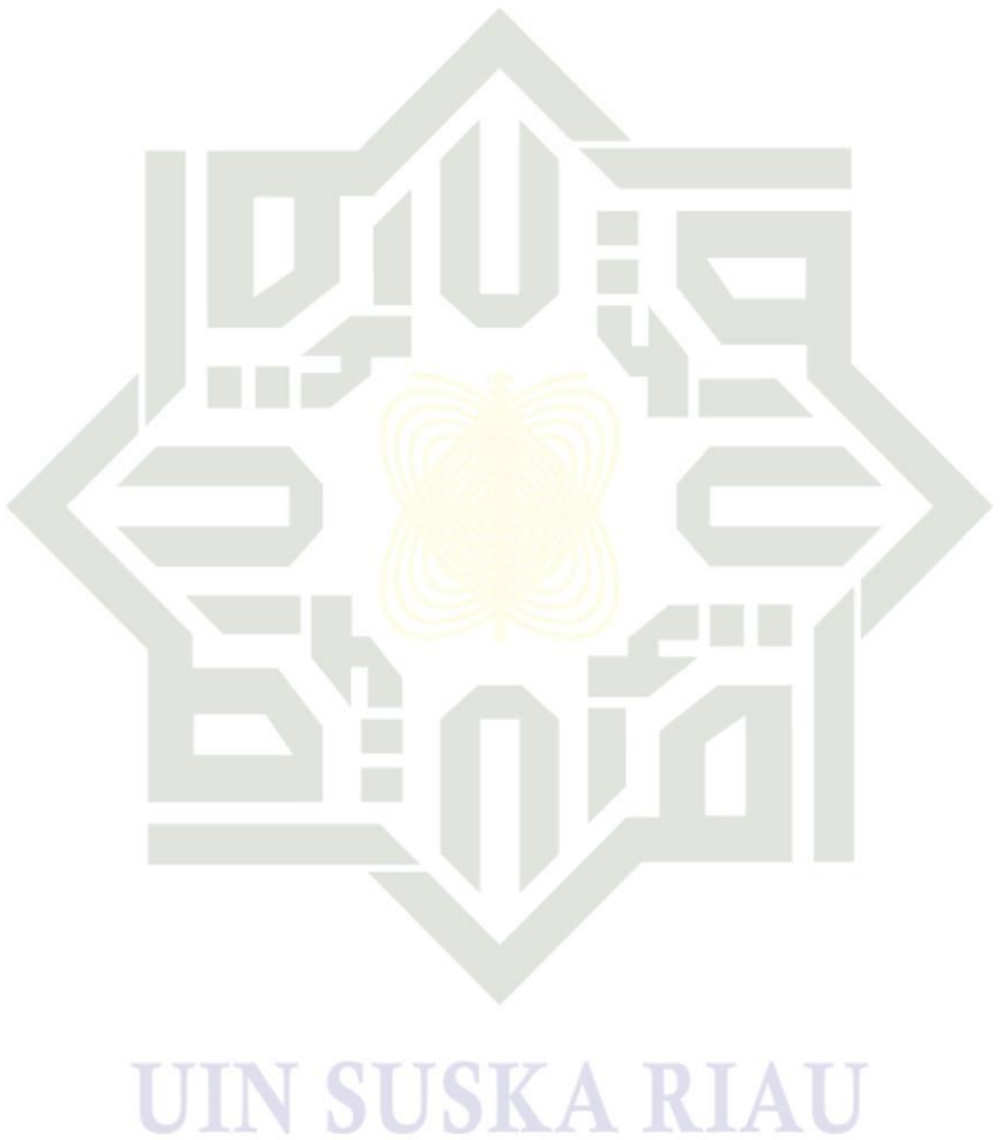
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table II.1	Differences in Learning Models	15
Table III.1	Population Eleventh Grade Students at Senior High School 1 Harau	39
Table III.2	Sample of the Research	40
Table III.3	Blue Print of Questionnaire	41
Table III.4	Likert Scale.....	42
Table III.5	Interpretation Students' Perception Criteria Mean.....	42
Table III.6	Classification of Perception.....	43
Table IV.1	Sample Distributed Data.....	45
Table IV.2	Percentage of Respondent Data Based on Gender	46
Table IV.3	Benefits of Online Learning in English Blended Learning	47
Table IV.4	Descriptive Statistic of Benefits of Online Learning in English Blended Learning	49
Table IV.5	Benefits of Face-to-Face Learning in English Blended Learning ..	50
Table IV.6	Descriptive Statistic of Benefits of Face-to-Face Learning in English Blended Learning	53
Table IV.7	Language Assessment in English Blended Learning	54
Table IV.8	Descriptive Statistic of Language Assessment in English Blended Learning	55
Table IV.9	Students' Perception on English Blended Learning.....	56

LIST OF FIGURES

Figure II.1	Spectrum of Technology-enhanced	16
-------------	---------------------------------------	----

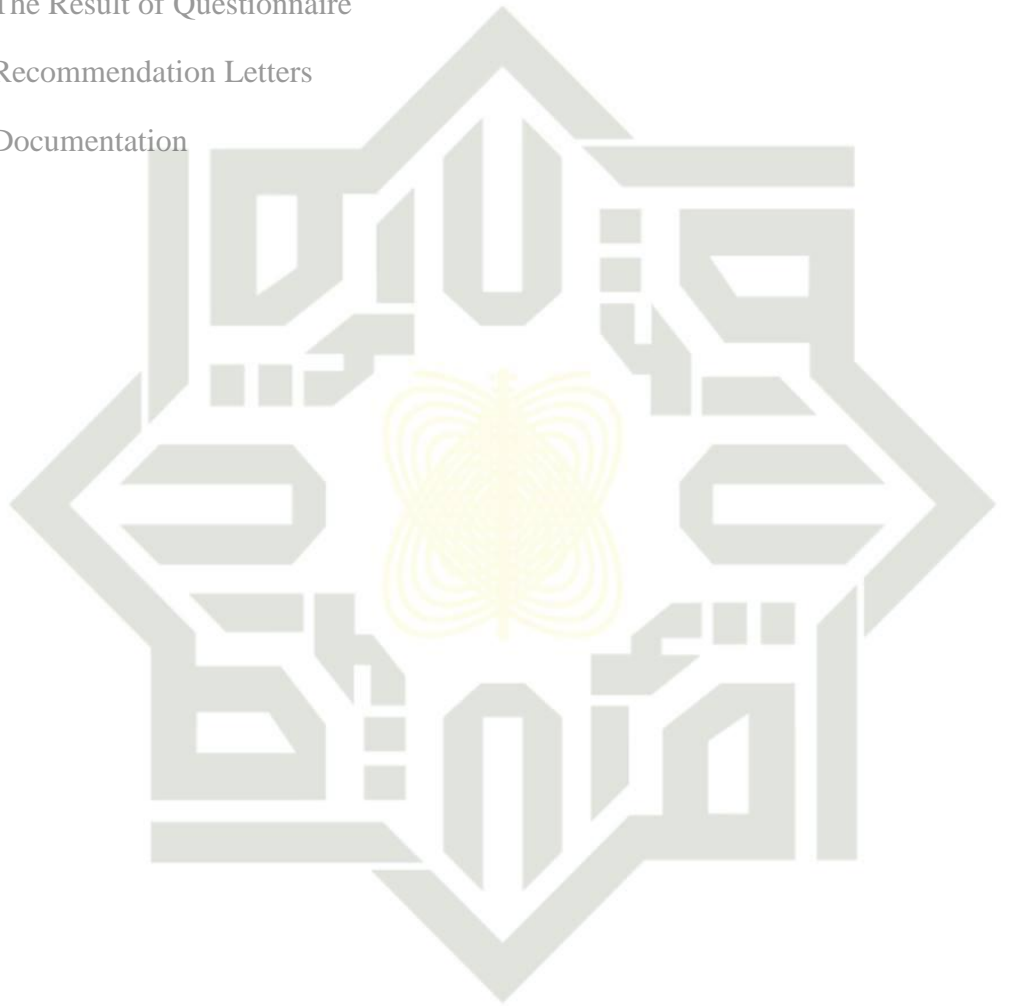


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1	Syllabus and Lesson Plan
Appendix 2	Instrument of the Research
Appendix 3	The Result of Questionnaire
Appendix 4	Recommendation Letters
Appendix 5	Documentation



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Technology is developing rapidly. The technological developments in modern concept are also used to increase exposure and experience in teaching and learning process. Understanding the concept of utilizing current technology can help educators develop creative teaching techniques and systems to support quicker and more thorough learning processes (Prayudi et al. 2021). This concept extends beyond the usage of modern devices and equipment. One of the technology developments is Information and Communication Technology (ICT). ICT is also one of the recommendations for the emergence of new teaching and learning models. One of them is computer media with the internet which in turn gives rise to e-learning (Husamah 2014).

ICT in the context of teaching and learning, students of foreign languages, particularly those in Indonesia, have been exposed to a significant amount of teaching and learning inside the classroom as a result of the advancement of technology in the area of education (Pustika 2020). In addition, ICT can improve students' understanding, especially in students' English competence which will improve the quality of their learning experience (Sher Ryn and SC 2020). Azmi (2017) stated that the benefits in using ICT in EFL classroom are enhancing motivation and engagement in the language classroom, promoting learners; autonomy and centeredness, boosting interaction and communication, enhancing multisensory delivery and authenticity, boosting students' performance on written class assessment.

Recently, the learning process especially since March 2020 is experiencing a rather rapid change. It is caused by elevated of the Covid-19 pandemic case, so that all public activities are restricted by government

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to reduce the spread of the virus and the government recommends that it be kept safe from home. Social distancing is practiced. One strategy that can be used to stop the virus from spreading is social distance. As long as this pandemic is ongoing, there will be no learning taking on in classrooms (Fadhilah et al. 2021). According to the situation, learning model is that previously learning was done face-to-face or offline learning and it has turned into online learning or virtual class.

However, in fact, online learning is still one of the most recent things in education (Adijaya and Santosa 2018). In addition, learning that occurs during the online learning period has decreased. This decrease is called loss learning. Loss learning does not only occur in Indonesia but also occurs in almost all countries affected by Covid-19 (Manurung and Kamaruddin 2020).

Various attempts were made to deal with this pandemic. According to the detik.com, there is a new term to mark the beginning of the action to deal with this pandemic, namely New Normal. New normal is a step to accelerate the handling of COVID-19 in almost all the sector such as the health, social and economic fields. The new normal scenario is carried out by taking into account regional readiness and the results of epidemiological research in related areas. Within a significant change from dealing with the COVID-19 pandemic through the new normal era, the education sector is also responsive by adjusting the learning system used. In the new normal era, the Education Minister of Indonesia, Nadiem Makarim suggested the ideal learning model in this situation is Blended Learning (Sati, Sukardi, and Cahyani 2021).

Blended Learning is the combination of traditional classroom lecture and online learning that used in teaching and learning process (Albiladi and Alshareef 2019). Husamah (2014) stated that Blended Learning is basically an advantage of learning that is carried out face-to-face and virtual. Blended Learning also known as mixed learning method (Marita & Utami, 2020). Blended learning is the main method used by most foreign



language students to learn and master the target language (Sari and Wahyudin 2019).

Learning model that implemented at Senior High School 1 Harau since the new normal (academic year 2020/2021) is Blended Learning. The learning model is the combination between limited face-to-face meetings (PTMT) and online learning. Learning using this model is in accordance with the four minister's declaration (*SKB 4 Menteri*) about the implementation of education for the 2020/2021 academic year in the covid-19 pandemic (*Kemendikbud RI 2020*). The technical implementation of PTMT is that study time can be split up and there are fewer pupils present at school than at regular meetings. The detailed implementation can be carried out in accordance with local government regulations.

Based on the information gathered from the teacher through interview, the school conducted the blended learning process in shift method that in line with Flipped Classroom (one of the kinds of blended learning). Students number 1-18 labeled as shift-1 and the rest as shift-2. In a week shift-1 students learned in limited face-to-face learning and the shift-2 students learned in online learning. The scheduled was regulated by the school that called as *Prosedur Klinik Belajar*.

In implementing blended learning during new normal era, students face several obstacles. Based on the interview with some students, the obstacles that they faced in English blended learning during new normal era occurred both in online and limited face-to-face learning. The obstacles in online learning that students faced are: limited smartphone, limited internet data packages, and unclear instruction. In addition, the obstacle of the limited face-to-face learning is the limited of the time in the classroom. Students learn English just about 30 minutes for one meeting. If there is only 30 minutes of meeting time in one day, of course that is not enough.

Knowing what students think about blended learning as users is important given that it is a learning paradigm that is accepted as suitable and sustainable, particularly during the new normal. As Manurung &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kamaruddin (2020) stated about the importance to investigate blended learning, due to the great findings of the effectiveness of blended learning from the language researchers and practitioners, it is necessary to investigate what the perception of the learners are in this modern teaching mode. The perspectives of students, who are among the major stakeholders in the implementation of any learning technique, including blended learning, are one of the most critical success elements in the teaching and learning processes (Pardede 2012). Krasnova & Vanushin (2016) stated that students' perception will show the success of blended learning carried out in class. Student perceptions can describe whether the learning model is in accordance with the needs of students and also whether the benefits proposed by the learning model can be applied properly.

Some researchers in Indonesia had been conducted the studies about Blended Learning. First, Octavia & Darajat (2021) studied about students' perception of the implementation of Blended Learning in English language Teaching (ELT) that conducted in qualitative procedure. The second researcher is Istiqomah (2021) that discuss about the students' perception on using Blended Learning for English learning during covid-19 pandemic to university students. The third researcher is Wijaya (2022) that studied about EFL teachers' perception about blended learning in post-covid-19 era that used qualitative design.

Unfortunately, previous research about blended learning and blended learning perception from students in senior high school is still rarely found. Whereas most the previous research on the perception of the students on English blended learning emphasizes the university students. In addition, the researcher found recommendation from previous research related to student's perception of Blended Learning. Istiqomah (2021) suggested for the future research about Blended Learning could be conducted in different subject and discussion. Octavia & Darajat (2021) also suggested to conducted different population and characteristic for the future research.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In short, this research was determined the students' perception of English learning through Blended Learning, especially in new normal era of Covid-19 pandemic. This research was carried out at senior high school.

Based on this background researcher conducted a study entitled “Students’ Perception on English Blended Learning during New Normal Era at Senior High School 1 Harau”.

B. Problem of the Research**1. Identification of the Problem**

Based on the description of the background, the problems of this research are there were an adjustment of the learning model from traditional or face-to-face learning to online learning because of the Covid-19 Pandemic, the loss learning that happened when the school applied full of online learning during the learning and teaching process, the next adjustment of learning model in new normal era from online learning to blended learning, and the importance of knowing students' perceptions as one of education stakeholders of English blended learning.

2. Limitation of the Problem

The researcher needs to limit the problem of the research in order to focus on the topic. In this case, the researcher limited the problem to the students' perception about English blended learning during new normal era of Covid-19.

3. Formulation of the Problem

Based on the limitation of the problem above, the researcher formulated the problem of this research into “What are the students’ Senior High School 1 Harau perceptions on English learning through blended learning during new normal era of Covid-19 pandemic?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Objectives and Significances of the Research**1. Objectives of the Research**

Based on the research question formulated above, the objective of the research is to describe the students' perception on English Blended Learning during new normal era of Covid-19 Pandemic at Senior High School 1 Harau.

2. Significances of the Research

The findings of the study are expected to give contribution theoretically and practically. Theoretically, the findings of this study are intended aid future research, particularly those on students' perception about English learning through blended learning.

Practically, the finding of the research can be useful for students, teachers, and the other researchers. For students, this research is expected to increase student activity in the learning process and develop independent learning that exists in students. For teacher, as an educator can also improve the quality of the teaching English and can be more creative in teaching process with steps or procedures of teaching using the blended learning model. Then, for the other researchers, this research will indirectly enlarge knowledge and get a new experience that can be implemented for their own research.

D. Definition of the Term**1. Students' Perception**

Perception is a process of giving meaning in sensation so that humans have knowledge new (Ritonga, 2019, p.87). In other words perception turns sensation into information. In this research, perception refers to student's perception on English blended learning during new normal era.

2. Blended Learning

Blended learning is the one of learning system innovation in education. The term "blended learning" refers to the blending of numerous well-known learning modes, including lectures, seminars, and tutorials (Higgins and Gomez 2014). Blended learning also refers to improve the quality of learning through the integration of online learning and traditional face-to-face learning class activities (Octavia & Drajat, 2021). In this research, the blended learning is carried out through offline learning in the form of limited face-to-face meetings and online learning in the form of using Google Classroom, Google Meet, and WhatsApp application.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Perception

a. Definition

Perception is an individual's experience that is obtained through the senses that occurs consciously (Goldstein and Brockmole 2017). Ritonga (2019, p. 88) stated that perception is the process of inferring information and interpreting messages based on experiences about objects, events or their relationships. According to Robbins, Stephen P & Judge (2012), perception is the process of giving meaning to the environment by an individual by organizing and interpreting the sensory impressions they get.

The term "perception" also refers to a person's perspective or opinion about something (Male and Lumbantoruan 2021). Perception can also be understood as a sensory stimulus that is given meaning. In addition, perception can be influenced by sensation, attention, expectation, motivation and memory (Ritonga, 2019, p. 89). In educational field, the term "perception" refers to the respondents' prior understanding of how they see the actual scenario and circumstance. Because perception can influence a student's performance in studying any subject, it is crucial (Male and Lumbantoruan 2021).

Based on the definition above, perception can be understood as everyone give its own meaning to environmental stimuli, different individuals can see the same thing but understand it differently and have a different perception.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kind of Perception

Robbins, Stephen P & Judge (2012) stated that there are two kinds of perception:

1) Positive Perception

Perceptions that are categorized as positive perceptions are forms of belief, joy and satisfaction with something so that it can be a source of knowledge and experience for the individual. Positive perceptions are dominated by positive emotions. Positive perception will make an individual feel happy, excited and cheerful at the stage of high pressure and discomfort.

2) Negative Perception

Perceptions that are categorized as negative perceptions are forms of disbelief, displeasure and dissatisfaction with something so that it can be a source of knowledge and experience for the individual. Negative perceptions are dominated by negative emotions. Negative perceptions will make an individual feel depressed, afraid, and anxious at a high level of comfort.

In the other hand, Slameto (2010) also defined perception into positive and negative:

1) Positive Perception

Positive perception is the term used to describe how students are very welcoming and seeing something's excitement in a favorable perspective. In other words, the kids perceive something positively and anticipate its success.

2) Negative Perception

Negative perception is defined as the refuse or denial of something that is prone to opposition or resistance. Enthusiasm, interest, or optimism not appears as favorable or affirmative.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, according to Rismayanti in (Ningsih and Mahirawati 2021) there are two types of perception, positive perception and negative perception, and they are as follows:

1) Positive Perception

Positive perception is when someone views something or the world favorably. Most individuals with positive perspectives will attract favorable events into their lives in the future. Also, people with positive perceptions typically have a positive outlook and make the most of their lives.

2) Negative Perception

A perspective that is opposed to something or the environment they perceive is known as negative perception. Those that have negative perceptions typically have negative observations of the world and tend to have these negative observations more frequently.

In learning and teaching activity, the idea is that great learning can happen when students feel good about what they are learning (Male and Lumbantoruan 2021). It is established that the study's outcome falls under the perception of being good. The failure comes about though when they have false perceptions.

According to Ahmad (et al., 2014), perception can be categorized into different subtypes based on how it interprets the stimuli that the five senses perceive. Auditory perception, visual perception, kinesthetic-tactile perception, social perception, and extrasensory perception are the five categories into which perception can be divided. As the three primary categories of perception, auditory perception, visual perception, and kinesthetic-touch perception can be categorized.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Components of Perception

In essence, perception consists of three dimensions or components, including affective, conative, and cognitive elements. To comprehend, feel, and act toward the object, situation or stimulus, all three parts must work together. There are three components of perception, according to Woodworth and Marquis in (Walgito 2003).

1) Cognitive Aspects

The component of an attitude known as the cognitive component comprises a person's belief about an item. The belief is developed since the individual has formed a mental image of it. The person's knowledge and observations are another source of the belief. As a result, it includes elements of information, opinions, expectations, modes of thinking and learning, prior experiences, and everything learned through the perception of individual perceptions.

2) Affective Aspects

The emotional component concerns a person's perception or emotion when they perceive the stimuli, allowing the stimulus to cause anxiety or realization. The affective aspect is concerned with the elements of emotional feelings, individual states associated with an item, and any negative judgments made in light of one's emotional condition. That emotion may be favorable or unfavorable toward the thing.

3) Conative Aspects

The conative element relates to an individual's motivation, attitude, conduct, or activity in light of how he perceives a certain situation. It was further mentioned that a person's attitude and conduct are largely influenced by their beliefs and feelings. The conative aspect includes attitudes that are not

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

only visible but also take the shape of statements that indicate how one could behave or respond to an item.

d. Factors that Influence Perception

According to Robbins, Stephen P & Judge (2012, p. 167) there are three factors that influence perception, factors in the perceiver, factor in the situation and factor in the target. The detail points are explained below:

1. Factor in the Perceiver
 - a. Attitudes
 - b. Motivates
 - c. Interests
 - d. Experience
 - e. Expectation
2. Factor in the Situation
 - a. Time
 - b. Work setting
 - c. Social setting
3. Factors in the Target
 - a. Novelty
 - b. Motion
 - c. Sounds
 - d. Size
 - e. Background
 - f. Proximity
 - g. Similarity

Individuals' attitudes, personalities, intentions, interests, prior experiences, and expectations all have a significant impact on how people perceive what they see when they gaze at a target. For instance, regardless of their true characteristics, you can see them



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

as such if they assume police officers to be in charge or young people to be apathetic (Robbins, Stephen P & Judge 2012).

The target's characteristics have an impact on how people view it as well. People who are loud in a group are more likely to be recognized than those who are silent. The same goes for being exceptionally handsome or not. Because humans don't view targets in isolation, their relationship to their surroundings and their propensity to group nearby and similar objects together significantly affect perception. We frequently see similarities between males, women, Whites, African Americans, Asians, and members of any other group that may be easily distinguished in other, unrelated ways (Robbins, Stephen P & Judge 2012).

Context is also important. People's perception of an item or event can change over time, depending on location, light, temperature, and a variety of other contextual elements. On a Saturday night at a club, people might not notice a young patron who is "dressed to the nines." However, the same individual would stand out to you in your Monday morning management class if they were dressed that way (and that of the rest of the class). Between Saturday night and Monday morning, neither the perceiver nor the target have changed, but the circumstance is different (Robbins, Stephen P & Judge 2012).

e. The Function of Perception in Learning.

Before making any specific judgments, a person must first give what they see or hear some thought. For instance, a student must comprehend the rage of a teacher who reprimanded while having practice something. If a student makes a mistake on a test or exam, the teacher needs to address it right away. A more



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

specific reaction Also, the teacher should consider strategies to minimize student errors (Ahmad et al. 2014).

2. Blended Learning

a. The Concept of Bended Learning

Blended learning consists of the words blended (combination) and learning (learning). Dwiyo (2019) stated that another term that is often used is the hybrid course (hybrid means mixture/combination, course means courses). In addition, Marita & Utami (2020) stated that blended learning also known as mixed learning method. The three terms (blended learning, hybrid course, and mixed method) actually have the same meaning (Dziuban et al. 2004 in Husamah, 2014). Stein & Graham (2020) stated that between the term of hybrid and blended, the term blended is often used and both of them interchangeably.

The term blended learning is also referred to as hybrid learning, in principle both have in common, namely a mixture, only from which side to look at it, if blended learning looks at it from a technical strategy point of view, the ability to use the media, while hybrid learning in terms of techniques to process the material (Hatta et al. 2021). The basic principle of blended learning is face-to-face direct communication and online written communication. The concept of blended learning looks simple but its application is more complex (Husamah 2014).

According to (Higgins and Gomez 2014) blended learning refers to the combination of several familiar modes of learning, such as lectures, seminars, and tutorials. Blended learning could be defined as the combination of face-to-face instruction with media computer instruction (Graham, C. 2006). In addition, (Choosri 2016) stated that the concept of blended learning is understood as the existence of several points, there are instructor-delivered

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

content, e-learning, webinars, conference calls, live or online sessions with instructors, and other media and events for example Facebook, e-mail, chat rooms, blogs, podcasting, Twitter, YouTube, Skype, and web boards.

In his study, Allen (et.al. 2007) in Husamah (2014, p.18) explains blended learning by comparing blended learning models with other online learning models in terms of content. The following is table I.1 regarding the differences in learning models.

Table II. 1
Differences in Learning Models

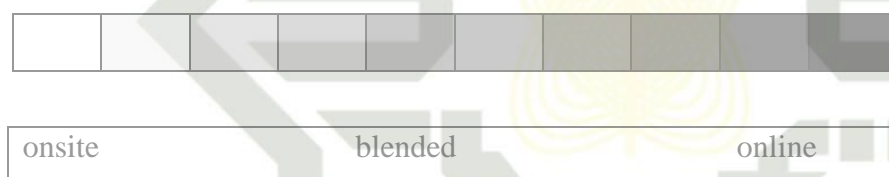
Proportion of Content Delivered Online	Types of Course	Typical Description
0 %	Traditional	Learning with no online technology used-content posted online was not conveyed in writing or orally.
1 to 29 %	Web Facilitated	Learning using web facilities to facilitate something very important in face-to-face learning. Using a system of management courses (Course Management System (CMS)) or a web page, for example to post the syllabus, assignments, and questions/exam materials.
30 to 79 %	Blended /Hybrid	Course that blends online and face-to-face delivery. Substantial proportion of the content is delivered online, typically uses online discussions, and typically has a reduced
80+ %	Online	A study that mostly or even entirely using the online system. This type does not use face-to-face at all

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on the table above, e-learning does provide students with abundant material and students can learn anywhere and anytime. However, students' interest in using online materials is still low. Students still need friends and direct feedback that is face-to-face in class (Husamah, 2014, p.20).

Stein & Graham (2020) viewed the spectrum of technology-enhanced teaching or learning. The position of blended learning in technology-enhanced is in the middle between onsite and online. It means the using of technology in teaching and learning is not full using.

Figure II. 1**Spectrum of Technology-enhanced**

The following are the characteristics of blended learning:

- 1) Learning that combines various delivery methods, teaching models, learning styles, and various technology-based media.
- 2) As a combination of direct or face-to-face teaching, independent learning and online learning.
- 3) Learning that is supported by an effective combination of delivery methods, teaching methods and learning styles.
- 4) Teachers and parents of learning participants have the same important role, teachers as facilitators, and parents as supporters (Husamah, 2014, p.16).

Therefore, from the definition and characteristics of blended learning that have been mentioned above, it shows that blended

learning is a new model designed for more complete and practical learning. Blended learning combines the existing advantages of offline and online learning models combined into one. Blended learning is also a practical learning model because of the use of information and communication technology that continues to develop and facilitate learning activities.

b. Reasons of Using Blended Learning

Husamah (2014) explains the use of technology for the learning process, views on ICT, and the reasons why blended learning is present as one of the learning models. The use of technology in education, especially in the learning system, has changed the conventional pattern learning system or traditional pattern into a modern pattern using information and communication technology (ICT) media. In this ICT-mediated learning pattern, learners can choose learning materials based on their own interests, so that learning becomes fun, not boring, full of motivation, enthusiasm, attracts attention and so on. However, efforts to integrate ICT in the learning process are still not optimal so that the impact of ICT is not seen significantly.

Basically, ICT offers many benefits for students, teachers, society and the world of education. The benefits that can be felt include students getting the opportunity to take advantage of existing technology to make learning more qualities, the public will also find it easier to get information because the information can be disseminated quickly and easily. Properly designed ICT will help the world of education become more optimal (Husamah 2014).

In the world of education, there are several views on the use of ICT, firstly ICT as a medium (tool) for education. ICT is used as a medium to explain the material presented by the teacher. The second is ICT as a source, meaning that students can get

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

information and knowledge through ICT. The third is ICT as a learning system. ICT can be designed into an integrated system so that the learning process is more effective and efficient (Husamah 2014).

English has grown in popularity and with it the demand for professional educators to teach students the language. It is undeniable that a large number of teachers are already utilizing or implementing technology. Nevertheless, there are significantly more chances for students to practice confidence and advance, particularly for ESL students and those who are learning the language for more than simply fun. To keep up with ELT and gain a higher level of these ESL students need to build ahead into the world of multimedia technology (Prayudi et al. 2021).

The use of ICT brings e-learning or online learning. Internet-connected facilities allow students to participate in online learning. There are several media used in online learning, including text, photos, videos, animations, and simulations. Thus, it is hoped that learning can increase students' potential and the quality of learning. Keep in mind that an educator needs to always and continuously learn throughout life in order to improve services to students. There are various ways to improve services to students, but those that refer more to the current situation educators can develop and implement blended learning (Husamah 2014).

In addition, Stein & Graham (2020) stated the reason of choosing blended learning is blended learning has specific benefits to students, teachers and administration despite blended learning known as modern and connected style. The benefits are: increases access and convenience, improved learning and decreased (or more flexible) cost. Then, blended learning is the solution to improve the quality of learning through the integration of online learning and traditional face-to-face learning class activities (Octavia & Darajat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Furthermore, Hatta (et al., 2021) stated that blended learning is combination learning between online and offline learning which is carried out alternately to avoid boredom and functions to increase student motivation so that their interest in learning continues to grow during the Covid-19 pandemic, because it is feared that learning will stagnate only online.

Blended learning is a combination of the best elements of face-to-face learning in the classroom and the best elements of online learning. Traditional learning models will sooner or later be replaced by blended learning. This is because blended learning will improve the learning experience by developing information and communication technology innovations. In addition, it is also to improve an effective atmosphere in the learning process during the new normal during the Covid-19 pandemic.

c. The Position of Each Component in Blended Learning

Husamah (2014, p.37) describes Blended learning has several component elements in it, including the following:

1) Face-to-Face Learning

In face-to-face learning, learning activities are carried out in the form of a direct interaction process between teachers and students. Face-to-face learning in blended learning is intended to provide instructions and signs, as well as carry out an emotional approach to students. Face-to-face learning can be used to deal with the weaknesses of technology-based learning.

2) E-learning (Electronic Learning)

Technology-based learning plays an important role in blended learning. Technology-based learning using ICT in education is known as e-learning program. In e-learning, there are several electronic media used such as internet, intranet, satellite, audio/video tape, interactive TV and CD-ROM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

synchronously (at the same time) or asynchronously (at different times). In e-learning learning, the focus of learning is students, where students are independent and responsible for their learning. Thus, students are expected to be more active and have their own initiative for learning.

Combining synchronous and asynchronous learning methods is best for online education. If only one type of online learning is implemented, then some things must be limited in their ability to be completed. In order to help students better understand the learning activity and the materials involved, synchronous learning can be used, for instance, when teachers present new basic competence, their performance techniques, some things to learn or the learning assignments that students must complete. It is possible to use asynchronous learning to let students read and comprehend content on their own while also taking care of their assigned chores (Fadhilah et al. 2021).

3) M-Learning (Mobile Learning)

M-learning is part of e-learning. M-learning is a combination of various knowledge and skills using mobile technology, anywhere and anytime. M-learning is learning using portable technology, so that the learning location is not fixed and learning access can be done anywhere. M-learning provides high portability by replacing books with learning content through interesting and fun memory-using tools

d. Classification of Blended Learning

Dwiyogo (2019) described the classification of blended learning. There are four classifications of blended learning, including:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Rotation Model

Rotation model is a learning program where in one subject, students are asked to rotate in a schedule that has been set by the teacher among learning modalities, one of which is online learning. Other modalities include groups, group projects, individual tutoring, and written assignments/exams. There are four types of rotation models: Station-Rotation model, Lab-Rotation model, Flipped-Classroom model, and Individual-Rotation model.

a) Station-Rotation Model

This rotation model asks students to rotate in a schedule set by the teacher between classroom-based learning modalities. This rotation includes at least one online learning station, while other stations can take the form of small group or single class learning, group projects, individual tutoring, and written assignments/exams.

Some forms of application are by transferring all students in one class to various other types of activities together, while other forms can be in the form of dividing the class into small groups or rotating one by one. The station rotation model is different from the individual rotation because students rotate through all stations, not just a few stations according to the schedule of each station.

b) Lab-Rotation Model

This rotation model is carried out in one subject that asks students to rotate in a schedule that has been set by the teacher in a location that is limited by the school wall. At least one of the rooms used is an online learning laboratory, while the other rooms are used for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

other learning modalities. The lab rotation model is different from the station rotation because students are invited to rotate in one class in one school area, not just rotate in a classroom for a blended lesson or a particular subject.

c) Flipped Classroom

This rotation model occurs in a subject that asks students to rotate in a fixed schedule between face-to-face learning practices with teachers at school during standard study hours and delivery of learning material online on the same subject from a location far outside school hours. The media for delivering content and learning materials is online which distinguishes flipped classrooms from students who do assignments online at night. This model is compatible with the basic idea of blended learning which includes elements of student control over time, place, path, and/or speed because this model allows students to choose their own location for receiving instruction online by controlling their learning speed in the corridor of online elements.

d) Individual Rotation Model

Individual rotation is a rotation model in a subject that asks students to rotate in a fixed schedule arranged for each student between learning modalities, at least one of which is online learning. An algorithm or teacher sets a schedule for each student. This model is different from other rotation models because students do not need to rotate to every rotation or modality.

2) Flex Model

Flex model is a program that uses the internet as a medium for delivering materials and instructions. In practice, students



are dynamically scheduled which are arranged by each individual among the learning modalities and the teacher is in the same location as the students. Teachers and parents act as supporters and provide face-to-face assistance. There are several flex models that increase the portion of face-to-face assistance services and those that do not. These variations become a distinctive marker that will describe each form of the flex model.

3) Self-Blend Model

The focus of this model is to give students the freedom to choose one or more classes that are held entirely online as a complement to traditional classes with on-call teachers/online teachers. Students can take classes in school or out of school. This model differs from full-time and Enriched-virtual models because this model does not provide a full learning experience for students. Students self-blend on their own initiative between online classes and face-to-face classes with the teacher.

4) Enriched-Virtual Model

This model is to provide students with a full learning experience in school on a subject, so that they can divide their time between learning at school and independent study in a separate place by delivering material online. This model is different from the flipped classroom because this model does not involve many students attending school every week. This model is also different from the self-blend because this model provides full learning in schools.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. The Advantages and Disadvantages of Blended Learning

Husamah (2014, p.35) stated the advantages and disadvantages of blended learning. There are the advantages of blended learning:

- 1) Students are free to study subject matter independently by utilizing the materials available online.
- 2) Students can have discussions with teachers or other students outside of face-to-face hours.
- 3) Learning activities carried out by students in face-to-face hours can be managed and controlled properly by the teacher.
- 4) Teachers can add enrichment materials through internet facilities.
- 5) The teacher can ask students to read the material or take a test that is done before learning.
- 6) Teachers can administer quizzes, provide feedback, and utilize test results effectively.
- 7) Students can share files with other students.
- 8) And there are many other advantages by utilizing the advantages of internet-based learning.

The disadvantages of blended learning:

- 1) The media used are very diverse, so it is difficult to apply if the facilities and infrastructure do not support it
- 2) Uneven facilities owned by students, such as computers and internet access. Even though blended learning requires adequate internet access, and if the network is inadequate, it will certainly make it difficult for students to participate in independent learning via online.
- 3) Lack of knowledge of learning resources (teachers, students and parents) on the use of technology.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Implementation Blended Learning for Senior High School

Blended learning is a learning model that is currently widely applied in education. One level of education that can apply this method is high school. Husamah (2014, p.222) describes in detail the application of blended learning for high school students, starting from an overview of high school students, the purpose of implementing BL, five keys to developing BL, as well as implications for teachers and students.

Based on Piaget's theory of cognitive development, high school students have entered the formal operational stage, namely at the age of 11 years and over. At this stage, students' abilities are already at the stage of abstract thinking. They are able to propose hypotheses, calculate possible consequences and test the hypotheses they make. However, when viewed from biological factors, the formal operational stage appears at puberty which marks the entry into the adult world in physiological, cognitive, moral reasoning, psychosexual development, and social development (Husamah 2014).

From the cognitive development of these students, it is necessary to package plans and learning experiences that will be given to students so that the material is more meaningful. Teachers need to adjust the application of blended learning to the cognitive development of their students. Thus, it is hoped that the application of blended learning is in accordance with the needs of students and learning outcomes are more optimal (Husamah 2014).

Blended learning has several student-focused objectives. However, it should be noted that the main purpose of implementing blended learning is to get good learning, where conventional learning allows for interactive learning while online methods can provide online material without limitations of space and time so that learning is maximized. In addition, another goal of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementing blended learning is to help students develop better, provide practical and realistic opportunities, and increase scheduling flexibility (Husamah 2014).

In practice, blended learning can be adapted and developed to achieve the goals of blended learning itself. Here are five keys to blended learning development:

- 1) Live event (face-to-face learning)
- 2) Self-paced learning (self-study)
- 3) Collaboration
- 4) Assessment
- 5) Performance Support Materials (Husamah 2014).

There are several things that need to be considered for teachers in implementing blended learning in the learning process, including:

- 1) Teachers should master and be skilled in using information and communication technology.
- 2) Teachers should be able to sort and choose the materials used in face-to-face learning and e-learning.
- 3) Teachers also need to know the development and condition of their students.
- 4) Teachers must ensure that e-learning that students access online is easy, safe, and efficient for students (Husamah 2014).

Furthermore, the implications of applying blended learning to students are as follows:

- 1) Students must be skilled in using information and communication technology



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Students must be able to choose and sort out good and relevant learning resources with the materials being studied.
- 3) Students need to improve interaction and communication with teachers and fellow students to avoid miscommunication in the learning process (Husamah 2014).

g. **Obstacles in Blended Learning**

According to Sayed & Baker (2014) that there are some obstacles in blended learning that focused on e-learning:

1) **Lack of Infrastructure**

Learning use technology requires facilities and infrastructure such as good hardware, easy-to-use software and a stable connection network. It also requires reliable staff to support users and maintain the system. However, in reality the available facilities and infrastructure have not met the needs of students and teachers.

2) **Fear of Technology and Shortage of Engagement**

Technology develops rapidly in a fast period of time as well. The existence of the latest version of the technology used in learning makes students confused and afraid to use it because the consequences are quite fatal. This happens because students' ignorance in using existing technology makes students reluctant to learn through the technology. (Pardede 2012) also stated that students may face obstacles both functional and psychological to using the new tools, while they need to change the traditional practice to follow a new technology-enhanced learning system.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) **E-learning Apathy**

There is apathy towards e-learning that occurs for several reasons, including the absence of an introduction to e-learning, not being accustomed to using e-learning, and not fully experiencing the benefits of e-learning.

4) **Assessment Difficulties**

The implementation of the assessment on e-learning includes interactive and customized experience as well as an immediate feedback. Due to the large number of students and classes enrolled in e-learning, the problems that are often faced are plagiarism, confidentiality and reliability issues. Inappropriate assessment can affect students in their learning.

5) **Tedious Student Advising and Course Scheduling**

In blended learning, students need direction and advice, especially in their learning process. But in reality, teachers have spent a lot of time preparing activities for learning activities until the end of the semester. In addition, to give advice and advice in a timely manner to each student is also a difficulty in itself. Lack of activities like this can cause students to have difficulty and lose direction in their learning.

6) **Incongruous E-learning Courseware**

There are several applications and software used by teachers in blended learning. Especially for e-learning, the learning should be integrated into the student learning experience. The understanding of the material given to students should be in accordance with their experience. For example, if the subject matter is too difficult or too easy, this can prevent students from continuing to learn. \

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) **Poor Language Skills**

Learning resources in English and poor language skills in English can cause obstacles for students to understand the material being taught and hone their skills.

8) **Difficulties in Developing Concepts and Thinking Skills**

Conceptual misunderstandings can occur due to inappropriate teaching methods, poor quality of teachers, and unrelated concept explanations. Moreover, each student also has a different basis of understanding and different thoughts. This becomes an obstacle that needs to be considered in the learning process.

9) **Inadequate Career Planning and Tutor Industry Link**

One of the things that become the biggest motivation for students in learning is career planning. With career planning, students can be more enthusiastic about achieving their goals. Maybe students have difficulty in this, especially for the career path and what steps they want to take from the point of view of a professional expert.

In addition, Hunainah & Suaidi A (2021) stated there are some problems in blended learning especially in online learning and psychology overview. The obstacles of this online learning were when the issues first appeared. Limited access, such as the availability of a cellular operator network that is evenly distributed throughout Indonesia, the availability of Android smartphones or devices for all students, the availability of data caps or packages, the readiness of the government budget to organize online learning through infrastructure and other factors are among the online learning.

While the problems in psychology learning context are related to the intelligence ability of students, the ability or competence of

the teachers, communication between teachers and students in both verbal and non-verbal, level of student involvement (participation) and the weak supervision of the tutor or teacher, and modify the blended method using the psychological theory of learning behavior (Hunainah & Suaidi A 2021).

Antwi-Boamong (2021) stated there are several barriers to faculty of blended learning adoption that consist of institutional barriers, faculty barriers, technical support barriers, and infrastructure barriers. The technical support barriers are about the platform challenges, such as: platform and system usability challenges, inadequate orientation to use system and lack of technical support. While the infrastructure barriers are about infrastructure deficit and internet challenges such as: inadequate campus computer labs for students, unstable internet connectivity, unstable campus power supply, unstable campus internet connectivity, and inadequate internet band with.

In addition, Tshabalala (et al., 2014) stated that there are views on the barriers that impede lecturers from engaging in blended learning, as following:

- 1) Lack of a policy on blended learning
- 2) Large class size
- 3) Computer illiteracy of students and lecturers
- 4) Inadequate technological resources
- 5) Lack of institutional support

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Blended Learning During New Normal Era

Learning and teaching model implemented in blended learning based on the four minister's declaration (*SKB 4 Menteri*) about the implementation of education for the 2020/2021 academic year in the covid-19 pandemic (*Kemendikbud RI 2020*). By promoting a clean and healthy lifestyle within the context of preventing and controlling COVID-19 using the following procedure, limited face-to-face learning in educational units must be carried out in accordance with strict health protocols and monitored by the regional government, regional offices of the provincial Ministry of Religion, and/or district/city Ministry of Religion offices according to their authority:

1) Class Conditions

- a) SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, and equality programs: maintain a minimum distance of 1.5 (one point five) meters and a maximum of 18 (eighteen) students per class.
- b) SDLB, MILB, SMPLB, MTsLB and SMLB, MALB: maintain a minimum distance of 1.5 (one point five) meters and a maximum of 5 (five) students per class.
- c) PAUD: maintain a minimum distance of 1.5 (one point five) meters and a maximum of 5 (five) students per class.

2) Shift Method

The education unit decides how many days and hours will be spent in face-to-face instruction, as well as how study groups (shifts) will be distributed, while still giving top priority to the residents' health and safety. The day was determined by the educational unit while keeping placing emphasis on the residents' health and safety.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Appropriate Behavior in All Educational Unit Settings

- a) Put on a surgical mask or a three-layer cotton mask that covers your mouth, nose, and chin. When they are damp or wet, cloth masks are used every four hours or before four hours.
- b) Using hand sanitizer or running water to wash your hands with soap (CTPS).
- c) Keep a minimum of 1.5 meters away from each other and avoid making any physical contact, including handshakes and kisses.
- d) Practice proper coughing/sneezing manners.

4) Residents of the Education Unit's Medical Conditions

- a) School residents must be in good health and have any coexisting diseases under control.
- b) Do not have COVID-19 symptoms, including individuals who reside in the same home as those occupied by education unit residents.

5) Canteen

- a) Residents of the education unit are advised to bring food/drinks with a balanced nutritional menu.
- b) May operate while maintaining health protocols.

6) Sports and Extracurricular Activities

- a) It is recommended to continue doing physical activity at home.
- b) Allowed, except for activities involving the use of tools/facilities that must be held by many people in turn in a short time and/or do not allow the application of a minimum distance of 1.5 (one point five) meters, for example: basketball and volleyball.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Other Activities and Learning Activities Outside

Activities other than learning in the education Unit environment and learning activities outside the education unit environment allowed while maintaining health protocols.\

B. Relevant Research

There are several previous studies that relevant with this research:

First, research entitled “Students’ Perception of the Implementation of Blended Learning Method in English Language Teaching (ELT)” that conducted by Octavia & Darajat (2021). This research used descriptive qualitative methodology. The subject of the research is the Tenth-grade students’ of SMAN 1 Selimbau in the academic year of 2020/2021. The researchers used open-ended questionnaire and semi-structured interview to collected the data. The data was analyzed by using thematic analysis technique. The result of the analysis describe that the students have basic understanding of the implementation of blended learning in ELT, the students have high expectation of the implementation, the students hope the blended learning method could be carried out continuously, and the students have suggestions that the implementation of blended learning is better to pay attention to everything. In conclusion, students have positive perception about the implementation of the blended learning method in ELT.

Second, the study by Istiqomah (2021) entitled “The Students’ Perception on Using Blended Learning for English Learning during Covid-19 Pandemic”. The researcher used descriptive quantitative method. There are 35 students of fourth semester of Mechanical Engineering STTR Cepu was the subject of this study. The data collections of this study are questionnaire and observation checklist. The finding result of this study is the students have positive perception toward the implementation of



blended learning because of the benefits of the implementation of blended learning.

Third, Wijaya (2022) conducted the study entitled “Investigating Indonesian EFL Teachers’ Perception on Blended Learning Strategy Amid Post-Covid-19 Era. The location of the study is Nido Montessori Elementary School, Yogyakarta City and Cita Hati Elementary School, Samarinda. The researcher used small-scale qualitative design. The subject of this study consisted of two EFL teachers in different school institution. The data was collected through interview. The data was analyzed by use open coding to specifically cluster the indispensable findings into some specific themes. The result of this study shown that the using of Blended Learning strategy had successfully promoted meaningful language learning enterprises, elevated EFL learner’s learning motivation, and increased learner proactive learning behaviors.

Fourth, Dewi Isda (2021) conducted the study entitled “The Effect of Using Blended Learning Model on Enhancing Students’ Speaking Skill in Senior High Schools”. The location of the study is SMAN 2 Patra Nusa Aceh Tamiang. The researcher used quasi-experimental design. The subject of this study consisted of twenty five students of eleventh-grade. The data was collected through oral test and observation. The result of this study is shown that the mean pretest and posttest scores differ significantly. In short, blended learning give positive affects to students speaking skills used in google classroom media.

Fifth, the research entitled “Level of Knowledge and Attitude Achievement of Vocational High School Students in Blended Learning Implementation in The New Normal Era” by Sati et al., (2021) was conducted in State VHS Yogyakarta and VHS Muhammadiyah 3 Yogyakarta. The research approach of this research is mixed method sequential explanatory model that used descriptive research types. The subject of this research was Class XII learner of Machining Engineering Skills Competency. In conclusion, the level of attitude achievement of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vocational Senior High Schools students in Yogyakarta reach 83 % percentage and it was categorized as very good category.

Based on the relevant research above, it can be seen that there are some similarities and differences from the previous research. The similarities from the previous research on the limitation of the research are perception and blended learning. On the other hand, the differences from the previous study are on the location of the research, subject of the research, method of the research, and also content and context. The gap in previous research is this research will analyze the students' perception of English blended learning during the new normal era.

C. Operational Concept

In this operational concept, the researcher would like to clarify the literature reviewed in order to avoid misunderstanding and misinterpretation about this research. According to Rianto (2020), the researcher needs to consider some indicators as stated below:

1. Benefits of Online Learning in Blended EFL Courses

- a. Students are easy to access learning in online learning
- b. Online learning describes learning objectives and learning procedures clearly.
- c. Online learning provides comprehensive materials, instructions and features.

2. Benefits of Face-to-Face Learning in Blended EFL Courses

- a. Face-to-face learning improves learning understanding, interaction, and communication better.
- b. Face-to-face learning provides detail content explanation, discussion environment, explanation missing better.
- c. Students reach effective learning through movement and mime.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Learning Assessment in Blended EFL Courses

- a. Students feel online exercise criteria clear and understandable.
- b. Face-to-face quizzes and exams are effective.
- c. Students feel helpful both in online and face-to-face guidance and instruction in assignment.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

The design of this research was quantitative research. Quantitative research refers to the examining the relationship among variables to testing the objectives theories (Creswell, 2014, p. 4). The variable was measured by the instruments and the numbered data can be analyzed statistically. Ary (et al., 2010) also mentioned quantitative research is the research to study relationship, cause and effect to develop prior study through test the theory and used statistical analysis of numeric data. In quantitative research, which is distinguished by the testing of hypotheses, numerical data, "procedural objectivity," generalization, the detection of "systematic patterns of association," and the isolation and control of factors (Cohen, Manion, and Morrison 2018).

The research was a survey research. According to Creswell (2014, p.13), survey research would be presented the numeric description of trends, attitudes, or opinions of a sample from a population. Gay and Mills (2012) stated that survey research is about people's opinions on some topic or issue that collected to answer the questions or to test hypotheses. This method is a widely used research method for collecting data from physical numbers and frequencies to attitudes and opinions (Ary et al., 2010). In addition, that this method also requires proper planning, appropriate sampling, supporting instruments and careful analysis of results.

Based on the explanation above, survey research is a method used in quantitative research to answer questions or test hypotheses about a topic, problem, opinion, trend, or attitude presented numerically descriptively. Moreover, things that needs to be considered in using this method start from planning, sampling, instruments to careful analysis. It is in line to this study that focused on the students' perception.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Time and Location of the Research

The time of conducting the research was on January 2023. The location of the research was conducted at Senior High School 1 Harau, located on Jl. Raya Negara KM 7, Koto Tuo, Harau Sub-district, Lima Puluh Kota Regency, west Sumatera.

C. Subject and Object of the Research

1. The Subject of the Research

The subject of this research was the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Harau.

2. The Object of the Research

The object of this research was the students' perception in English blended learning during new normal era of covid-19 pandemic.

D. Population and Sample of the Research

1. Population of the Research

The population of the research was the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Harau. It consisted of 11 classes from IPA and IPS. Each class had 32-36 students whose different frequency between male and female students. Then the total of students in the eleventh-grade science class was 373 students. The detail data is presented in the table below:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III. 1**Population Eleventh Grade Students at Senior High School 1 Harau**

No	Class	Population
1	XI IPA 1	32
2	XI IPA 2	33
3	XI IPA 3	35
4	XI IPA 4	34
5	XI IPA 5	33
6	XI IPS 1	34
7	XI IPS 2	34
8	XI IPS 3	33
9	XI IPS 4	36
10	XI IPS 5	34
11	XI IPS 6	35
Total Population		373

2. Sample of the Research

The technique sampling of this research is simple random sampling. In random sampling, each of individual has the same probability to be selected so that the sample would be represented the general characteristic of the population (Creswell, 2014, p.158). According to Arikunto (2006), if the participant is less than 100 people, the whole participants should be taken as the sample. While if the participant is large or more than 100 people, the sample can be taken 10-15% or 20-25% of the total of the participants.

The reason the researcher took samples in all eleventh grades is because this research is survey research and the blended learning model is applied to all classes IPA and IPS in all subjects, especially English subject. With all getting the same condition in learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English through blended learning, students' perceptions of learning English will be more visible and representative. The population consisted of eleventh class with the total are 370 students and the researcher took the sample based on Lottery technique from the population that used 15% number of the students each class as the sample. The number of students were $15\% \times 373 \text{ students} = 56$ students.

Respondents in this study were students of class XI IPA and XI IPS Senior High School 1 Harau, totaling 56 respondents. Based on the results of the questionnaire that has been distributed, the following is the respondent's data.

Table III. 2
Sample of the Research

Grade	Population	Percentage (%)	Sample
XI	373	15	56

E. Technique of Data Collection

In this research, the researcher use questionnaire to address the research questions.

1. Questionnaire

The questionnaire use to answer the research question. The questionnaire was adopted from Rianto (2020) that consist of 22 items. The reliability coefficients for the following categories were higher than .50, indicating the validity of the instrument: advantages of online learning in blended EFL courses (.726), advantages of face-to-face learning in blended

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFL courses (.821), and learning assessment in blended EFL courses (.510).

Table III. 1
Blue Print of Questionnaire

No	Categories	Question number
1	Benefits of Online Learning in Blended EFL Courses	1-8
2	Benefits of Face-to-Face Learning in Blended EFL Courses	9-18
3	Learning Assessment in Blended EFL Courses	19-22

The researcher provided the questionnaire to the students. The respondents answered the questionnaire based on the Likert scale. The Likert scale survey method is a quantitative research method to obtain data from a group of people with an approach of agreeing/disagreeing, satisfied/dissatisfied, and so on about the attitudes, opinions, behavior, or characteristics of these humans (Adijaya and Santosa 2018).

Ary (et al., 2010) stated that the response categories need to be weighted in order to score the scale. Strongly agree receives a score of 5, agree receives a score of 4, being unsure receives a score of 3, disagree receives a score of 2, and strongly disagree receives a score of 1. The weighting is inverted for items that are unfavorable or negatively stated since disagreeing with a negative statement is psychologically equal to agreeing with a positive statement. Thus, for negative statements, strongly agree would be given a weight of 1 and strongly disagree would be given a weight of 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The description is shown in the table below:

Table III. 4
Likert Scale

Option	Score	
	Positive statement	Negative Statement
Strongly Agree	5	1
Agree	4	2
Neutral/ Undecided	3	3
Disagree	2	4
Strongly disagree	1	5

Ary (et al., 2010)

F. Technique of Data Analysis

In data analysis, the researcher used descriptive statistical procedures to get the result of response given to targeted population in the subject (Creswell, 2014, p.4). Data obtained from the questionnaire are presented in the form of tables to know the tendency of perception students towards blended learning in learning English during the new normal era of the Covid-19 pandemic. This research used SPSS v. 25.0 and MS Excel as statistical program.

The mean and standard deviation were employed to examine students' perception in blended learning. The criteria used to interpret mean values as follows:

Table III. 5

Interpretation Students' Perception Criteria Mean

Participation level	Mean
Strongly Agree	4.21 - 5.00
Agree	3.41 - 4.20
Neutral	2.61 - 3.40
Disagree	1.81 - 2.60
Strongly disagree	1.00 - 1.80

(Banditvilai 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

These students scored to rate each item on a scale ranging from strongly .disagree (1) to strongly agree (5). The mean scores obtained rank as follows: 1.00-1.80 (very low/ strongly disagree), 1.81-2.60 (low/ disagree), 2.61-3.40 (neutral), 3.41-4.20 (high/agree), and 4.21-5.00 (very high/ strongly agree).

The data from were analyzed through grouping the respond of the students into the categories of blended learning during the new normal era of the Covid-19 pandemic. After the responses are categorized, the percentage of each category will be calculated by dividing the number of each category by the total number of categories and multiplied by 100%, as the formulation below:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Boldness:

F = Frequency of Score obtained from student perception

N = Sum up maximum score

P = Number Percentage

(Hartono, 2015, p. 22).

The researcher used the scale from Sudijono (2011) to measure the level classification percentage of mean score for the questionnaire, as follows:

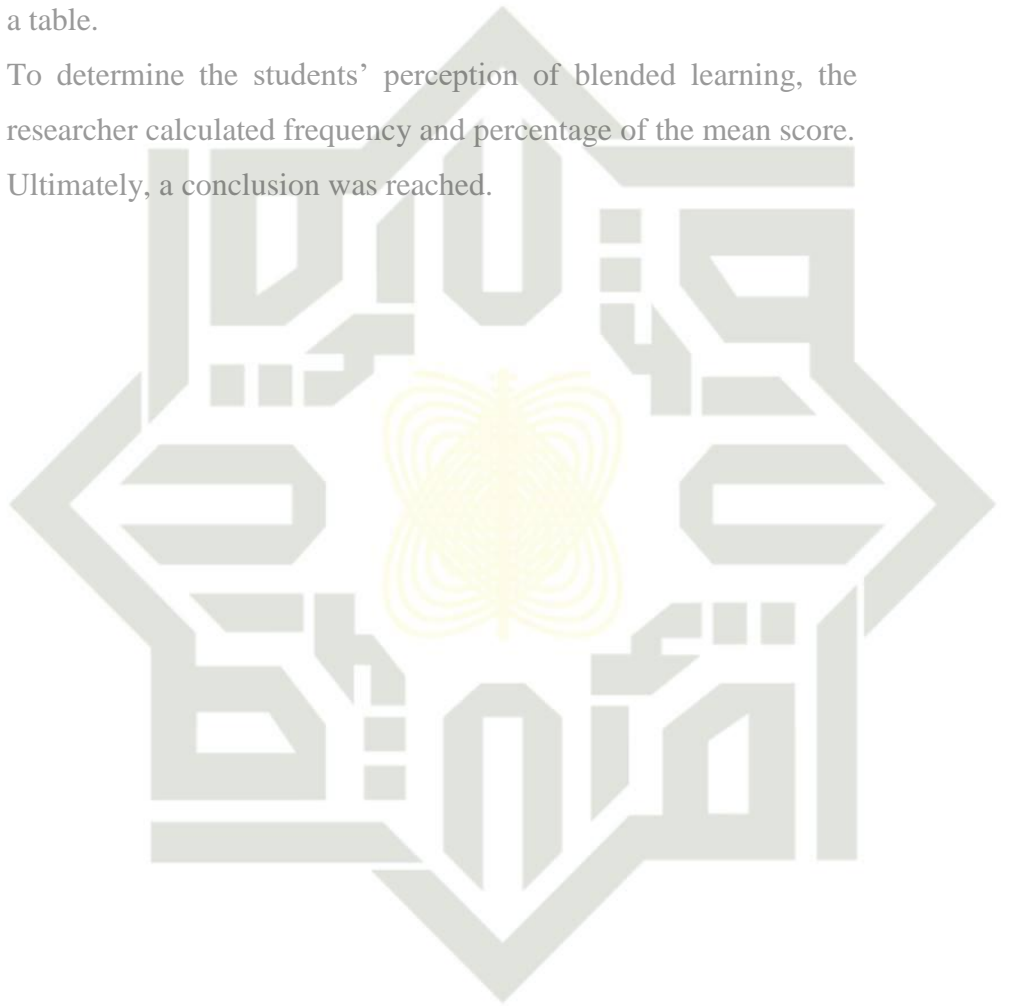
Table III. 6

Classification of Perception

No.	Percentage (%)	Classification
1	0-19.99	Very Negative
2	20-39.99	Negative
3	40-59.99	Uncertain
4	60-79.99	Positive
5	80-100	Very Positive

The data analysis process included the following steps:

1. The student completed the questionnaire, which was gathered.
2. The results of the questionnaires were tallied. After that, the researcher looked for the mean questionnaire score. The mean scores were then matched to a mean score interpretation found in a table.
3. To determine the students' perception of blended learning, the researcher calculated frequency and percentage of the mean score.
4. Ultimately, a conclusion was reached.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

The students' perceptions toward blended learning in English subject are positive. This provided by the percentage 77.2% with the mean score of the students was $M = 3.86$. The percentage score means that the three categories of blended learning are positive in English blended learning. The percentage score of each categories are: the benefits of online learning was 64.2% ($M = 3.21$), the benefits of face-to-face learning was 88.6% ($M = 4.43$), and the language assessment was 74.6 % ($M = 3.73$). That are indicated by their belief that blended learning is beneficial, feeling toward blended learning as enjoyable and easy to use the media, and being willing to do some actions related to blended learning for future learning. In conclusion, the majority of students at Senior High School 1 Harau revealed positive perceptions on English blended learning during new normal era.

B. Suggestion

Based on the research conclusion above, the researcher would like to give some suggestions especially to the teachers, students and other researchers as follow:

1. Suggestion for the Teachers

Blended learning is a fairly complex learning model. In English lessons, teachers are expected to be able to maximize combined learning models. In blended learning, the model used is online learning and face to face learning, the teacher can take advantage of the benefits of this combination of learning models so that learning objectives are achieved. Furthermore, students are more prefer to printed material,



while technology continues to develop rapidly. In this case, the teacher is expected to be creative with online material so that students can effectively understand both in printed and non-printed material. Finally, because in online learning students tend to find it difficult to understand instructions, teachers are advised to be able to communicate effectively and efficiently by giving instructions in a concise and clear manner.

2. Suggestions for the Students

Students are expected to be able to take advantage of their learning opportunities, especially in learning English in the blended learning model, both online and face-to-face. Student activity both online and offline will provide a more enjoyable learning experience and environment. It is expected that students actively ask the teacher for explanations and instructions that have not been understood so that learning will be more effective.

3. Suggestion for the Other Researcher

For upcoming studies, we can talk about the specific application of blended learning, with a sizable population, and with various research methodologies. Future study can examine how perceptions connect to learning goals and can also concentrate on identifying issues or media that are useful for blended learning. The utilization of the application and learning management system, as well as queries regarding English-learning abilities, may all be topics for future research.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Ajaya, N., and L. P. Santosa. (2018). "Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online." *Wanastra* 10(2):550.
- Ahmad, Joanes J., Soffian A. Goh, and X. Z. Kadir. (2014). "Presepsi & Logik." Univertisi Teknologi Malaysia, Johor Bahru.
- Aziladi, Waheeb S., and Khlood K. Alshareef. (2019). "Blended Learning in English Teaching and Learning: A Review of the Current Literature." *Journal of Language Teaching and Research* 10(2):232. doi: 10.17507/jltr.1002.03.
- Antwi-Boampong, Ahmed. (2021). "An Investigation Into Barriers Impacting Againts Faculty Blended Learning Adoption." *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE* 22(3):12.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arx, Lucy Cheser Donald Jacobs, and Chris Sorensen. (2010). *Introduction to Research in Education*. Vol. 4. Belmonth: Wandsworth.
- Azmi, Nouredine. (2017). "The Benefits of Using ICT in the EFL Classroom: From Perceived Utility to Potential Challenges." *Journal of Educational and Social Research* 7(1):111–18. doi: 10.5901/jesr.2017.v7n1p111.
- Banditvilai, Choosri. (2016). "Enhancing Students' Language Skills through Blended Learning." *The Electronic Journal of E-Learning* 14:220.
- Choosri, Banditvilai. (2016). "Enhancing Students' Language Skills through Blended Learning." *The Electronic Journal of E-Learning* 4(5/6):304.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, and Keith Morrison. (2018). *Research Methods in Education*. 8th ed. New York: Routledge.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Creswell, John W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Vol. 4. 4th ed. California: SAGE.

Dewi Isda, Irma. (2021). "The Effect of Using Blended Learning Model on Enhancing Students' Speaking Skill in Senior High Schools." *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching* 9(1):92. doi: 10.33394/jollt.v%vi%i.2921.

Diyogo, Wasis Djoko. (2019). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.

Fachilah, Murni, Sela Sutrisna, Siti Nuri Muslimah, and Muhammad Taufik Ihsan. (2021). "An Exploring Methods in Online Learning: Synchronous And Asynchronous." *Indonesian Journal of Research and Educational Review* 1(1):74–81.

Gay, L. R; Mills, Geoffrey E.; Airasian W, Peter. (2012). *Educational Research*. 10th ed. New Jersey: Pearson.

Goldstein, E. Bruce, and James R. Brockmole. (2017). *Sensation and Perception*. 10 th. Boston: Cengage Learning.

Graham, C., R. (2006). "Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions." *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (January 2006):3–21.

Hartono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasta, H. M., Hs. Ketua, PGRI Provinsi, and Kalimantan Selatan. (2021). "Penggunaan Blended Learning Menyongsong Pembelajaran Tatap Muka." *JULAK (Jurnal Pembelajaran & Pendidik)* 1(1):145–50.

Higgins, David, and Alberto Gomez. (2014). *Teaching English Studies through Blended Learning*. Heslington: The High Education Academy.

Hainah & Suaidi A. (2021). *Problems of Blended Learning in The Pandemic*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Covid-19: Psychological Overview.

- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Istikomah. (2021). "The Students' Perceptions on Using Blended Learning for English Learning during Covid-19 Pandemic." *Journal of English Language Teaching and Linguistics* e-ISSN 6(2):2503–1848. doi: 10.21462/jeltl.v6i2.550.
- Kemendikbud RI. (2020). "Surat Keputusan Bersama (SKB) Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Ajaran Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi COVID-19." <Http://Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id/> 2019(021):1–42.
- Krasnova, T. I., and I. S. Vanushin. (2016). "Blended Learning Perception among Undergraduate Engineering Students." *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 11(1):54–56. doi: 10.3991/ijet.v11i1.4901.
- Male, Hendrikus, and Jitu Halomoan Lumbantoruan. (2021). "Students' Perceptions and Attitudes Towards Statistics." *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)* 560(Acbleti 2020):507–13. doi: 10.2991/assehr.k.210615.095.
- Mahurung, Grace N., and Abdul Kamaruddin. (2020). "Perceptions of EFL Learners in the Implementation of Blended Learning Post-Natural Disaster at a University in Indonesia." 10(8):959–68.
- Martita, Yosi, and Elva Utami Hazairin. (2020). "The Implementation of Blended Learning in English Learning." 1(1):257–63.
- Ningsih, Nuri Ati, and Sofie Rizky Mahirawati. (2021). "Online Learning Through Google Meet in Extensive Reading Class: The Students Perception." 1–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktavia, Utin Dian, and Ageung Darajat. (2021). "Students' Perception of the Implementation of Blended Learning Method in English Language Teaching (ELT)." *JELTE: Journal of English Language Teaching and Education* 2(2):83–98.
- Parlede, Parlindungan. (2012). "Blended Learning for ELT." *JET (Journal of English Teaching)* 2(3):165. doi: 10.33541/jet.v2i3.54.
- Prayudi, Rizky Andra, Achmad Karunia Hakiki, Nanda Rezki Dermawan Putra, Tio Ocatviano Anzka, and Muhammad Taufik Ihsan. (2021). "The Use of Technology in English Teaching & Learning Process." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1(2):102–11. doi: 10.51574/jrip.v1i2.38.
- Pustika, Reza. (2020). "Future English Teachers' Perspective towards the Implementation of E-Learning in Covid-19 Pandemic Era." *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 5(3):383. doi: 10.21462/jeltl.v5i3.448.
- Rianto, Agus. (2020). "Blended Learning Application in Higher Education: EFL Learners' Perceptions, Problems, and Suggestions." *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 5(1):55. doi: 10.21093/ijeltal.v5i1.574.
- Risonga, Husni. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2012). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson.
- Sari, Fatimah Mulya, and Achmad Yudi Wahyudin. (2019). "Blended-Learning: The Responses from Non-English Students in the Indonesian Tertiary Context." *Teknosastik* 17(1):23. doi: 10.33365/ts.v17i1.204.
- Sari, Olivia, Thomas Sukardi, and Puteri Cahyani. (2021). "Level of Knowledge and Attitude Achievement of Vocational High School Students in Blended Learning Implementation in The New Normal Era." *European Alliance for*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Innovation n.o.

Saeed, Mohamed, and Faris Baker. (2014). *Journal of Education and Practice* *Www.Iiste.Org ISSN*. Vol. 5.

Sher Ryn, Ang, and Sandaran, SC. (2020). "Teachers' Practices and Perceptions of the Use of ICT in ELT Classrooms in the Pre-Covid 19 Pandemic Era and Suggestions for the 'New Normal.'" *LSP International Journal* 7(1). doi: 10.11113/lspi.v7n1.100.

Slimeto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Stein, Jared, and Charles R. Graham. (2020). *Essentials for Blended Learning : A Standards-Based Guide*. 2nd ed. edited by M. Vai. New York: Routledge.

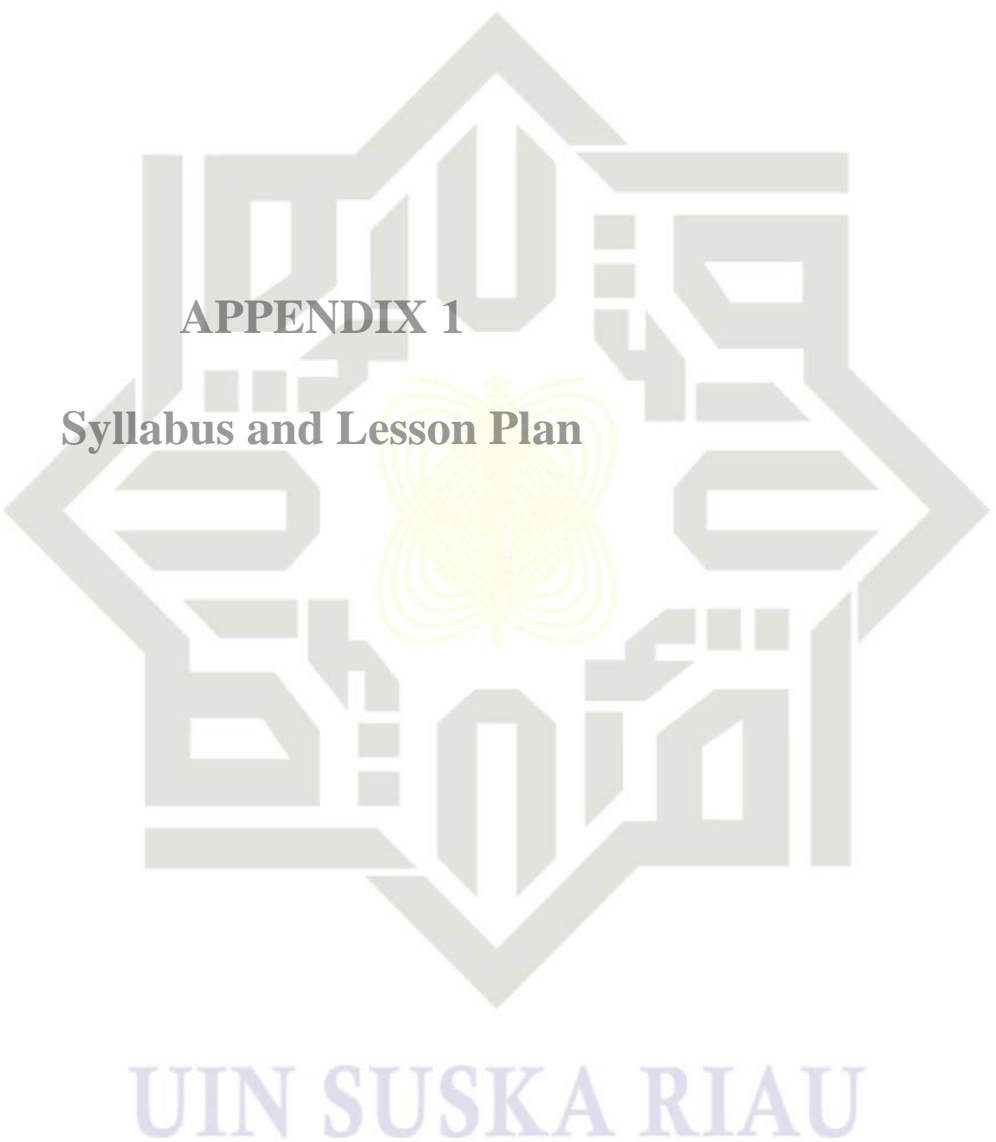
Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan Title*. Jakarta: Raja Grafindo.

Tshabalala, Mswazi, Charity Ndeya-Ndereya, and Tiana van der Merwe. (2014). "Implementing Blended Learning at a Developing University: Obstacles in the Way." *Electronic Journal of E-Learning* 12(1):101–10.

Wegito, Bimo. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Yogyakarta: Andi Offset.

Wraya, Kristian. (2022). "Investigating Indonesian EFL Teachers' Perceptions on Blended Learning Strategy Amid Post-Covid-19 Era." *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 3(1):1–12. doi: 10.21460/saga.2022.31.118.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SILABUS

- : SMA Negeri 1 Harau
 : Bahasa Inggris (Wajib)
 : XI/21 (Ganjil)
 : 2020/2021
 : **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
& KI-2 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KI-4 :

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisi saran dan tawaran dengan ucapan dan tekanan kata 	Penilaian Sikap: Lembar pengamatan	3 x 30'	Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *should, can*)

1.1 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan

meminta informasi terkait saran dan tawaran

- Mengidentifikasi perbedaan cara pengungkapan dari masing-masing konteks
- Memahami struktur teks ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran
- Memahami unsur kebahasaan

orang lain.

- Struktur Teks
 - Memulai
 - Menanggapi (diharapkan/ di luar dugaan)
- Unsur Kebahasaan
 - Ungkapan yang menunjukkan saran dan tawaran, dengan modal *should* dan *can*
 - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
 - Ucapan,

yang benar

- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda
- Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang
- Diberikan beberapa situasi, membuat beberapa saran dan tawaran yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas
- Melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk membuat serangkaian saran dan tawaran untuk memperbaikinya
- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Penilaian Pengetahuan:
Tes tulis dan lisan

Penilaian Keterampilan:
Kinerja, diskusi dan performace

d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

<p>meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dari ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun saran dan tawaran lalu menyampaikannya ke teman kelas • Menanggapi saran dan tawaran yang diajukan kepadanya 	<p>tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik Situasi yang memungkinkan pemberian saran dan tawaran melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 				
<p>Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi situasi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Memberi pendapat untuk 	<p>- Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar</p>	<p>Penilaian Sikap: Lembar pengamata</p>	<p>3 x 30'</p>	<p>Buku siswa dan Modul Bahasa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan *I think, I suppose, in my opinion*)

2. Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan

- memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran.
- Menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran.
- Memahami struktur teks dari pernyataan pendapat dan pikiran.
- Memahami unsur kebahasaan dari pernyataan pendapat dan pikiran.
- Menyatakan pendapat dan

- menjalin hubungan interpersonal dengan guru, teman, keluarga, dan orang lain.
- Struktur Teks
 - Memulai
 - Menanggapi (diharapkan/ di luar dugaan)
 - Unsur Kebahasaan
 - Ungkapan menyatakan pendapat *I think, I suppose, in my opinion*
 - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a,*

- atau video) yang melibatkan pernyataan pendapat dan pikiran.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud
- Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda
- Diberikan beberapa situasi peserta didik menyatakan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas
- Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnya dan kemudian menyatakan pendapat dan pikirannya terkait dengan upaya

n
Penilaian Pengetahuan: Tes tulis dan lisan
Penilaian Keterampilan: Kinerja, diskusi dan performance

Inggris kemdikbud

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

tindakan dan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

© Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>1.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks,</p>	<p>• Menemukan perbedaan</p>	<p>• Fungsi Sosial Menjaga</p>	<p>- Mencermati dan menemukan perbedaan</p>	<p>Penilaian Sikap: Lembar</p>	<p>3 x 30'</p>	<p>Buku siswa dan Modul</p>
<p>• Menemukan perbedaan</p>	<p>• Fungsi Sosial Menjaga</p>	<p>• Fungsi Sosial Menjaga</p>	<p>- Mencermati dan menemukan perbedaan</p>	<p>Penilaian Sikap: Lembar</p>	<p>3 x 30'</p>	<p>Buku siswa dan Modul</p>

pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas.

the, this, those, my, their, dsb.

- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

• Topik Situasi yang memungkinkan munculnya pernyataan tentang pendapat dan pikiran yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

menjaga, memelihara dan memperbaikinya
- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar



dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam undangan resmi dan pemberitahuan terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau keperluan administratif lainnya, asalkan disebutkan sumbernya dan tidak untuk tujuan komersial.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa acara yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. 	<p>hubungan interpersonal dalam konteks resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Teks Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Sapaan - Isi - Penutup • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan istilah yang digunakan dalam undangan resmi - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my,</i> 	<p>dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa acara yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati beberapa undangan resmi lainnya, dan mengidentifikasi bagian-bagiannya serta ungkapan-ungkapan yang digunakan - Diberikan beberapa undangan resmi yang tidak lengkap, dan kemudian melengkapinya dengan kata dan ungkapan yang sesuai - Diberikan deskripsi tentang acara yang akan dilaksanakan, dan kemudian membuat 	<p>pengamatan</p> <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tulis dan lisan</p> <p>Penilaian Keterampilan: Kinerja, diskusi dan performance</p>		<p>Bahasa Inggris kemdikbud</p>
<p>3.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam</p>					

bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja.
 2. Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>dari undangan resmi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat undangan resmi terkait kegiatan sekolah • Menampilkan undangan dengan menempelkan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang membacanya 	<p><i>their</i>, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Acara formal yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI • Multimedia Layout yang membuat tampilan teks lebih menarik. 	<p>undangan resminya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan undangan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya 			
--	--	--	--	--	--



3.4 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan dan menyusun kembali teks eksposisi analitik dari kalimat yang tersusun secara acak. • Membacakan teks-teks eksposisi dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menyatakan pendapat, mempengaruhi, dengan argumentasi analitis • Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat/pandangan - Argumentasi secara analitis - Kesimpulan • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan seperti <i>I believe, I think</i> - Adverbia <i>first, second, third ...</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dua teks eksposisi analitis tentang isu-isu aktual yang berbeda. - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis satu teks lainnya - Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga teks eksposisi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga teks eksposisi analitis yang koheren, seperti aslinya - Membacakan teks-teks eksposisi tsb dengan 	<p>Penilaian Sikap: Lembar pengamatan</p> <p>Penilaian Pengetahuan: Tes tulis dan lisan</p> <p>Penilaian Keterampilan: Kinerja, diskusi dan performance</p>	<p>3 x 30'</p>	<p>Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbud</p>
<p>4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di 					

eksposisi
analitis lisan
dan tulis, terkait
isu aktual
2. Menyusun teks
eksposisi
analitis tulis,
terkait isu
aktual, dengan
memperhatikan
fungsi sosial,
struktur teks,
dan unsur
kebahasaan,
sehingga benar
dan sesuai
konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

sekolah, desa,
atau kotanya.

- Kata sambung *Therefore,*
consequently,
based on the arguments
- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their,* dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik Isu-isu aktual yang perlu dibahas yang menumbuhkan

suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar

- Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya.
- Menempelkan teks tsb di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya
- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

D. Afzal
NIP. 196112311989031106

Tanjung Pati,
Guru Mata Pelajaran

2020

Septi Efa, S.Pd
NIP. 196609061992032003

perilaku yang
termuat di KI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Harau
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Wajib
 Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
 Materi Pokok : Suggestion and Offer
 Alokasi Waktu : 3 JP x 30 menit (1 minggu Daring & Luring)

A. KD & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	IPK
3. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan should, can).	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran • Mengidentifikasi perbedaan cara pengungkapan dari masing-masing konteks • Memahami struktur teks ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran
4.1 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami unsur kebahasaan dari ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran • Menyusun saran dan tawaran lalu menyampaikannya ke teman kelas • Menanggapi saran dan tawaran yang diajukan kepadanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran
- Mengidentifikasi perbedaan cara pengungkapan dari masing-masing konteks
- Memahami struktur teks ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran
- Memahami unsur kebahasaan dari ungkapan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran
- Menyusun saran dan tawaran lalu menyampaikannya ke teman kelas
- Menanggapi saran dan tawaran yang diajukan kepadanya

C. Materi Pembelajaran

- Fungsi sosial: Memberi saran dan tawaran untuk menjalin hubungan interpersonal dengan guru, teman, keluarga, dan orang lain.
- Unsur Kebahasaan: Kosa kata terkait topik saran dan tawaran, Modals, Simple verb form, Nomina, Ejaan, baca yang tepat.
- Konteks Lingkungan sosial dan sekolah.

D. Kegiatan pembelajaran

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik, berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi. • Guru menyampaikan informasi materi pokok dan memberitahukan teknik penilaian selama pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik untuk melihat video pembelajaran, membaca materi yang sudah diberikan di Modul dan buku paket. • Siswa bersama-sama guru melakukan tanya jawab tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>fungsi, struktur dan unsur kebahasaan dengan benar tentang penggunaan <i>Should</i> dan <i>can</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan secara detail dari contoh ungkapan saran dan tawaran yang diberikan guru secara online. • Siswa mengunggah hasil analisis tersebut dengan waktu yang ditentukan oleh guru.
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat Kesimpulan dengan bimbingan guru dan mereview materi • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup, menyampaikan materi yang akan datang.

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : video pembelajaran, modul, buku paket siswa
2. Sumber : Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbud
3. Aplikasi : WA grup, Google Classroom, dan Zoom

F. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
3. Penilaian Keterampilan : Kinerja, diskusi dan performance

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjung Pati, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Dr. Afrizal

NIP. 196412311989031106

Septi Efa, S.Pd

NIP. 196609061992032003

Lampiran:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Materi Pembelajaran

1. Suggestion

Common phrases used to make suggestions:

1. How about + subject + simple verb form	How about we have lunch at the new Japanese restaurant?
2. How about + gerund	How about having lunch at the new Japanese restaurant?
3. What about + gerund	What about playing table tennis after school?
4. Why don't + subject + simple verb form	Why don't we take a walk to the park?
5. Why not + simple verb form	Why not buy yourself a new schoolbag?
6. Let's + simple verb form	Let's go to the beach this weekend.
7. Shall + subject + simple verb form (with the subjects I and We)	Shall we tell her the good news now?
8. Subject + should + simple verb form	You should give her a present on her birthday.
9. Subject + could + simple verb form	We could share a ride to the airport.
10. I suggest/ recommend + that + sentence	I suggest that you take driving course. I recommend that you take driving course.

As you can see most of the expressions used for making suggestions are in question form. Now, let's learn how to respond to the expressions of making suggestions.

Accepting Suggestions:	Refusing suggestions :
<ul style="list-style-type: none"> • Yes, please • Ok, thanks • That's a good idea • That sounds great • Ok. Let's ... • Perfect. I love it 	<ul style="list-style-type: none"> • No. I'd rather not • Sorry, I don't feel like it • No. Let's not ... • I think it's not a good idea • I am not sure

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Offers

Making offers	Accepting offers	Refusing offers
Would you like me to take you home?	That would be very kind of you.	No, thanks. Don't bother
Can I help you do the homework?	Sure. I really appreciate it.	Thanks, but I can do it myself.
Shall I get you something to drink?	Yes, please. Thank you.	No, thank you.
Is there anything I can do for you?	Yes, please. That would be very nice of you.	No, really. I can manage
Do you need help?	Yes, if you wouldn't mind.	No, don't worry.

Dialogue 1

Sandra : Hi, Julia. Do you have a plan for the weekend?

Julia : No, I have no plan yet.

Sandra : Would you like to go to the beach?

Julia : I think it's not a good idea. Why don't we take a cooking class? It could be fun.

Sandra : Cooking class? That sounds good.

Dialogue 2

Willy : You look confused. What's the matter?

Harry : I haven't finished my English project. It's due tomorrow.

Willy : How if we do it together? Do you mind if I help you?

Harry : That sounds great. It would be very helpful. Thank you

Question:

1. What is dialogue 1 about?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. What is dialogue 2 about?
3. Can you find the expressions of making suggestion in dialogue 1? Please mention it.
4. What are the responses to the suggestions given?
5. Can you find the expressions of making offer in dialogue 2? Please mention it.
6. What are the responses to the offers given?
7. Why does the speaker in dialogue 1 give a suggestion?
8. Why does the speaker in dialogue 2 give an offer?

Latihan Soal

Part 1

Read the dialogue below, and answer the questions.

Andy : It's mother's day next week. What are we going to give to Mum?
 Bobby : How about getting her a box of chocolate?
 Cindy : No, I don't think it's a good idea. You know she is on a strict diet, and she never eats sweets!.
 Andy : Alright, shall we get her a flower vase, then?
 Bobby : No. She already has some.
 Andy : Well, why don't we buy her new gardening tools? She loves gardening.
 Cindy : That's a good idea!.
 Bobby : Ok, let's go and buy her gardening tools.

1. In your opinion, what is the relationship between the three speakers?
2. What are they discussing about?
3. Can you identify the expressions of making suggestions in the dialogue and the response? Mention them!



Part 2

Read the dialogue below and answer the questions!

Dhea : Have you heard that the due date for the final project is extended?
 Riza : No, is it true?
 Dhea : Yes. It will be due next month.
 Riza : That's wonderful! I haven't even started yet.
 Dhea : Would you need my help?
 Riza : No, thanks. I'll do it as soon as possible. I know that you're as busy as I am.
 Dhea : Okay. Just let me know if you need my help.

1. What is the relationship between Dhea and Riza?
2. Has Riza finished his project?
3. What does Dhea offer to Riza?
4. Write the expressions used by Dhea in giving an offer!

Part 3

Complete the following dialogue using the responses to the suggestions and offers!

1. Brad : May I help you Sir?
 Mr. Lewis : _____
2. Lucy : Why don't you join us for lunch?
 Anna : _____
3. Sandra : Would you like me to do the ironing for you?
 Auntie : _____
- 4.obby : I think we should go and pick your father up from the airport.
 Kenny : _____
5. Tom : Shall we go to the travel agent this afternoon to book our ticket?
 Ryan : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Penilaian sikap

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1	Jujur	5: selalu jujur 4: sering jujur 3: kadang-kadang jujur 2: jarang jujur 1: tidak pernah jujur	
2	Bertanggung jawab	5: selalu tanggung jawab 4: sering tanggung jawab 3: kadang-kadang tanggung jawab 2: jarang tanggung jawab 1: tidak pernah tanggung jawab	
3	Kerjasama	5: selalu kerjasama 4: sering kerjasama 3: kadang-kadang kerjasama 2: jarang kerjasama 1: tidak pernah kerjasama	
4	Disiplin	5: selalu disiplin 4: sering disiplin 3: kadang-kadang disiplin 2: jarang disiplin 1: tidak pernah disiplin	
5	Percaya diri	5: selalu percaya diri 4: sering percaya diri 3: kadang-kadang percaya diri 2: jarang disiplin percaya diri 1: tidak pernah percaya diri	

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Butir Penilaian	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Penulisan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Grammar and word	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	choice	3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Penilaian Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian presentasi/ Monolog

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
5	Perbendaharaan kata		
	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		10	

Keterangan:

Baik (skor = 2)

Kurang baik (skor = 1)

Scoring System :

The total of scores obtained

Score :

x 100

Maximum Score

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Harau
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Wajib
 Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
 Materi Pokok : Giving Opinion
 Alokasi Waktu : 3 JP x 30 menit (1 minggu Daring & Luring)

A. KD & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran. Menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran. Memahami struktur teks dari pernyataan pendapat dan pikiran.
4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> Memahami unsur kebahasaan dari pernyataan pendapat dan pikiran. Menyatakan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi materi Giving Opinion.
- Memahami cara menyatakan pendapat yang benar.
- Memahami dan mengucapkan pendapat dan responnya secara tepat.
- Menganalisis makna dari teks interaksi transaksional, lisan dan tulis tentang “giving opinion and its responses.”
- Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis tentang “giving opinion” and its responses.

C. Materi Pembelajaran

- Fungsi social: Memberi pendapat untuk menjalin hubungan interpersonal dengan guru, teman, keluarga, dan orang lain.
- Struktur memberi dan menanggapi pendapat.
- Unsur Kebahasaan yang mengungkapkan ekspresi menyampaikan opini dan responnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kegiatan pembelajaran

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik, berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi. Guru menyampaikan informasi materi pokok dan memberitahukan teknik penilaian selama pembelajaran.
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada peserta didik untuk melihat video pembelajaran, membaca materi yang sudah diberikan di Modul dan buku paket. Peserta didik mempelajari dan memahami penggunaan bahasa yang digunakan. Guru dan peserta didik mendiskusikan penggunaan ungkapan <i>opinion</i>. Guru memberikan latihan dan tugas yang berhubungan dengan materi untuk mengidentifikasi pernyataan membari dan meminta pendapat..
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat Kesimpulan dengan bimbingan guru dan mereview materi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup, menyampaikan materi yang akan datang.

E. Media dan Sumber Belajar

- Media : video pembelajaran, modul, buku paket siswa
- Sumber : Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbud
- Aplikasi : WA grup, Google Classroom, dan Zoom

F. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Lembar pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
- Penilaian Keterampilan : Kinerja, diskusi dan performance

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjung Pati, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

D. Afrizal
NIP. 196412311989031106

Septi Efa, S.Pd
NIP. 196609061992032003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran:

Materi Pembelajaran

An opinion is the way you feel or think about something. Our opinion about something or someone is based on our perspective. Whenever we give or express our opinion, it is important to give reasoning or an example to support our opinion.

Dialogue:

- Jamitra : I like Harry Porter movies because the magic seems so real.
- Fazlan : I don't agree with you. Harry Porter movies are just overrated.
- Kezzie : I like playing tag because it is so much fun.
- Dana : I don't like playing tag because people end up fighting.
- Rinda : In my opinion, the government should provide means of sustenance for under privileged people instead of building tall towers.
- Rahmat : I agree with what you are saying but have you ever thought that building tall tower provides work for unemployed people?

Perhatikan struktur kalimat dari ekspresi menyampaikan opini berikut!

Subject	Verb	Object
I	Agree	With what you are saying
I	Don't agree	With you
We	Believe	This is not the right way to handle things
I	Doubt	That this is possible
We	Assume	You are blessed this issue
I	Think	You are mistaken
I	Don't think	So

Strong (kuat)	Medium (sedang)	Weak (lemah)
<ul style="list-style-type: none"> • I'm absolutely certain that.... (Saya benar-benar yakin bahwa...) • I'm convinced that.... (Saya yakin bahwa...) • I strongly believe that... (Saya sangat percaya bahwa...) 	<ul style="list-style-type: none"> • I believe.... (Saya percaya...) • I don't doubt that.... (Saya tidak meragukannya...) • I feel certain that... (Saya yakin bahwa...) • My impression is that.... (Kesan menurut saya...) 	<ul style="list-style-type: none"> • I think.... (saya pikir...) • I don't think... (Saya tidak berpikir...) • I'm fairly certain that.... (Saya cukup yakin bahwa...) • I'm quite certain



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • As I see it... (Seperti yang saya lihat...) • It seems to me that... (Tampaknya bagi saya...) • It strikes me that... (Ini mengejutkan saya bahwa...) 	that.... (Saya cukup yakin bahwa...) <ul style="list-style-type: none"> • I would have thought that.... (Saya akan berpikir bahwa...)
--	---	---

Latihan

Task 1

Fill in the blanks using the opinion expressions given in the box below.

1. ... with you bullying should be banned.
2. ... is all right if you don't agree with me but I have every right to my... .
3. As far as I ... , I will not support bullying in my school.
4. ... that medical care should be free for everyone.
5. Some people ... eating fish and yogurt at the same time causes a severe skin disease

totally agree, opinion, am concerned, strongly believe, believe that

Task 2

Below are several opinions. Some of them are polite and some impolite. Highlight an opinion with:

Red : if it is an impolite way of disagreeing.

Blue : if it is a polite way of disagreeing.

Green : if it is a polite way of giving an opinion.

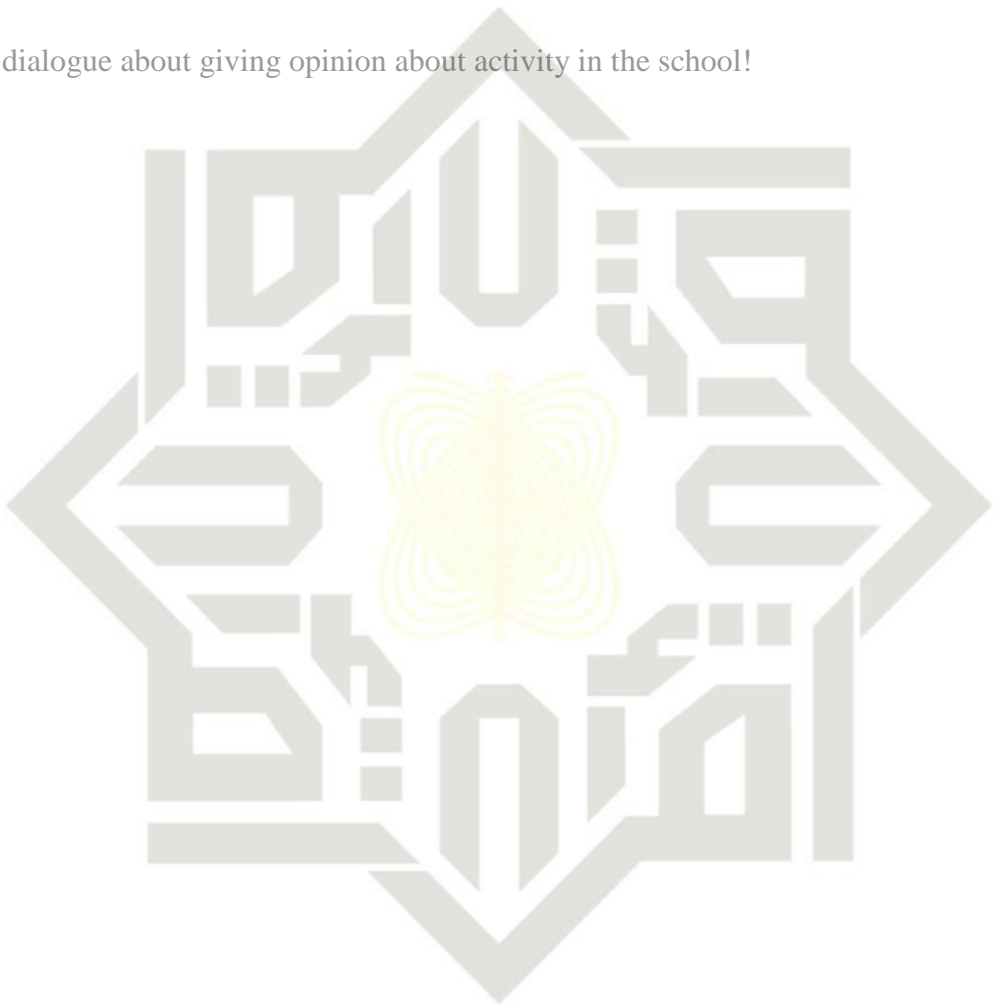
Yellow : if it is an impolite way of giving an opinion.

1. I am afraid, I don't agree with you on this matter.
2. I agree with you to a certain point but I would appreciate if you look at it from another point of view.
3. That's an interesting idea but I think our idea is much better.
4. Do you really think like that?
5. Rubbish! Nonsense! I don't agree with this.

6. Actually, as a matter of fact, I think we can look at it again and decide.
7. This is what I am getting at.
8. You want to know what I think? Let me tell you what I think.
9. I feel compelled to disagree with you on this matter.
10. I find it rather silly that you think like this.

Task 3

Create a simple dialogue about giving opinion about activity in the school!



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Harau
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Wajib
 Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
 Materi Pokok : Formal Invotation
 Alokasi Waktu : 3 JP x 30 menit (1 minggu Daring & Luring)

A. KD & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	IPK
3.3 Membedakan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/ tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.3 Teks undangan resmi 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus berbentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/ tempat kerja. 4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/ tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa acara yang berbeda. • Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. • Memahami struktur teks undangan resmi, • Memahami unsur kebahasaan dari undangan resmi. • Membuat undangan resmi terkait kegiatan sekolah. • Menampilkan undangan dengan menempelkan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menentukan fungsi undangan resmi.
- Siswa dapat menentukan tujuan undangan resmi.
- Siswa dapat menemukan informasi yang terdapat dalam undangan resmi.
- Secara berpasangan siswa dapat membuat percakapan mengenai undangan resmi.
- Secara berpasangan siswa dapat mempresentasikan hasil teks percakapan mengenai undangan resmi yang telah di buat.
- Siswa dapat membuat teks tulis undangan resmi secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Materi Pembelajaran

- Fungsi Sosial: Menjaga hubungan interpersonal dalam konteks resmi
- Struktur Teks: Sapaan, Isi, Penutup
- Unsur Kebahasaan: Ungkapan dan istilah yang digunakan dalam undangan resmi, Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik: Acara formal yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat.

D. Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik, berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi. • Guru menyampaikan informasi materi pokok dan memberitahukan teknik penilaian selama pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik untuk melihat video pembelajaran, membaca materi yang sudah diberikan di Modul dan buku paket. • Peserta didik mempelajari dan memahami penggunaan bahasa yang digunakan dalam teks dan mengidentifikasi ungkapan yang digunakan dalam undangan resmi. • Guru dan peserta didik mendiskusikan undangan resmi tentang suatu acara. • Guru memberikan latihan dan tugas untuk membuat undangan resmi suatu acara.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat Kesimpulan dengan bimbingan guru dan mereview penggunaan passive voice dalam materi Teks Explanation • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup, menyampaikan materi yang akan datang.

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : video pembelajaran, modul, buku paket siswa
2. Sumber : Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbud
3. Aplikasi : WA grup, Google Classroom, dan Zoom

F. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan

2. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
3. Penilaian Keterampilan : Kinerja, diskusi dan performance

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjung Pati, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

D. Afrizal
NIP. 196412311989031106

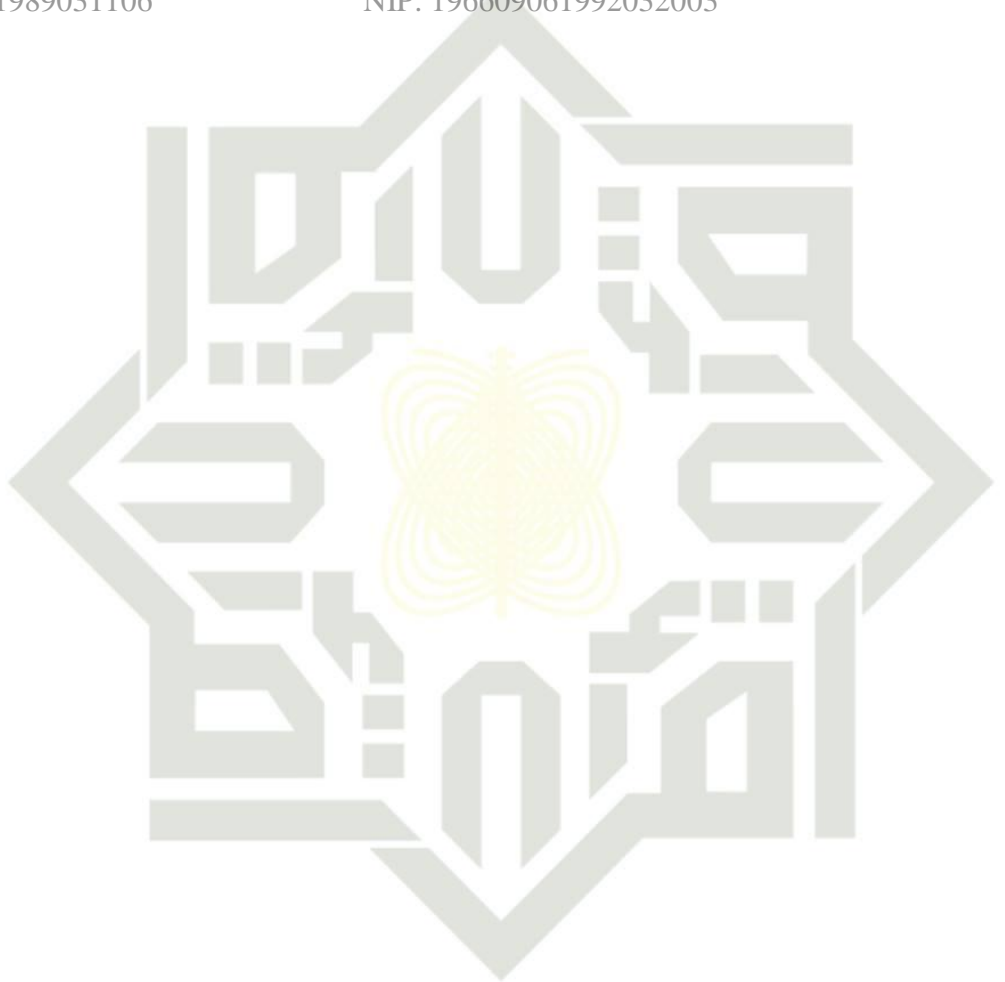
Septi Efa, S.Pd
NIP. 196609061992032003

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran :

Example of Formal Invitation

Reads this Formal Invitation Carefully to find the purpose and meaning!
 (An invitation to be sent on behalf of your parents on the occasion of the wedding of your sister)

Smt. And Shri K. Kumar

Request the please of your company

On the auspicious occasion of the marriage of their daughter

Reena

With

Mayank

(Son of Smt. & Shri K.L. Gupta of Rohtak)

On Friday, Date, Year, Time

At their residence address

As per the following programme

Reception of Barat – 7 Pm

Dinner – 9:30

Doli – (Date, Year, Time)

With Best Compliments Form

All Relatives & Friends

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Example of conversation

Arief and Rita are fond of literature. They enjoy reading stories, novels, and watching drama.

On the way home, Arief and Rita have a chat.

Arief :Do you have a plan for tomorrow holiday?

Rita :Too bad. I have nothing to do.

Arief :I've got a plan for tomorrow. You must come to my house!

Rita :Really? Tell me, please. Then, I'll decide to come or not.

Arief :I've got a new interesting novel and VCD of a drama performance.

Rita :Wow, great. What are they about? Are they interesting?

Arief :If I tell you now, it won't surprise you. Now, decide. Like to come to my house to enjoy them?

Rita :I'd love to. I'll be at your house at 8.00 in the morning.

1. Make a conversation with your friends about Formal Invitation!
2. Make a formal invitation for your teacher!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Harau
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Wajib
 Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
 Materi Pokok : Analytical Exposition
 Alokasi Waktu : 3 JP x 30 menit (1 minggu Daring & Luring)

A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	IPK
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.4 Teks eksposisi analitis 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual. 4.4.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan dan menyusun kembali teks eksposisi analitik dari kalimat yang tersusun secara acak. Membacakan teks-teks eksposisi dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya.

B. Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi fungsi sosial beberapa teks eksposisi analitis tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Mengidentifikasi struktur teks beberapa teks eksposisi analitis tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Materi Pembelajaran

- 1) Fungsi sosial teks eksposisi analitis yaitu untuk menyatakan pendapat dan mempengaruhi dengan argumentasi analitis.
- 2) Mempelajari tentang struktur teks yang mencakup thesis, argument dan reiteration.
- 3) Unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi analitis yaitu penggunaan ungkapan seperti *I believe, I think*, penggunaan adverbial *first, second, third* dan seterusnya, penggunaan kata sambung *Therefore, consequently, based on the arguments* dan sebagainya.
- 4) Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual.

D. Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik, berdoa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap bersemangat belajar walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19 • Guru menyampaikan informasi materi pokok dan memberitahukan teknik penilaian selama pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik untuk melihat video pembelajaran, membaca materi yang sudah diberikan di Modul dan buku paket. • Peserta didik mempelajari dan memahami fungsi, struktur, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi analitis dan mengerjakan latihan yang diberikan. • Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil temuan. • Siswa secara berkelompok menyajikan hasil diskusi yang ditanggapi oleh kelompok lain.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat Kesimpulan dengan bimbingan guru dan mereview materi. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup, menyampaikan materi yang akan datang.

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : video pembelajaran, modul, buku paket siswa
2. Sumber : Buku siswa dan Modul Bahasa Inggris kemdikbud
3. Aplikasi : WA grup, Google Classroom, dan Zoom



F. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan lisan
3. Penilaian Keterampilan : Kinerja, diskusi dan performance

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjung Pati, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

D. Afrizal
NIP. 196412311989031106

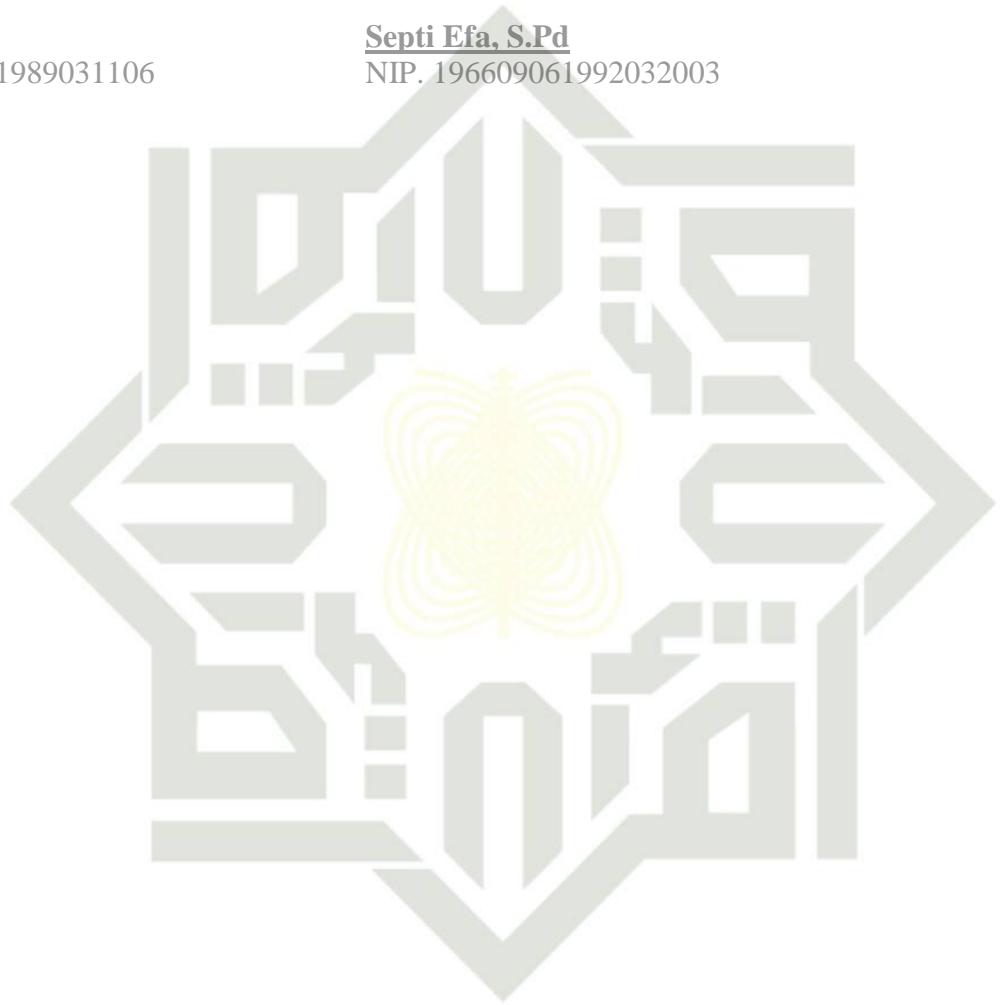
Septi Efa, S.Pd
NIP. 196609061992032003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran:

Materi Pembelajaran

Pengertian atau definisi analytical exposition text sebenarnya sangat mudah dipahami. Secara bahasa, “analytical” bermakna, “examining or liking to examine things very carefully” (Cambridge). Artinya, (suka memeriksa / menguji sesuatu secara hati-hati).

Sedangkan makna exposition adalah “a comprehensive description” atau penjelasan secara luas. Dengan demikian, pengertian analytical Exposition bisa dipahami sebagai text yang mencoba memberikan penjelasan secara komprehensif tentang suatu masalah dengan menampilkan pendapat-pendapat pendukung secara hati-hati.

Tujuan utama analytical exposition text ini adalah, “to attempt to persuade the reader to believe something by presenting one side of the argument.” Artinya mencoba meyakinkan pembaca agar mempercayai sesuatu dengan memberikan satu sisi pendapat saja.”

Berikut adalah struktur textnya:

1. Thesis Pada bagian thesis ini, penulis harus memberitahu pembaca tentang topik utama yang akan ditulisnya. Thesis biasanya bisa ditemukan di paragraf pertama teks. Di bagian ini, pembaca juga bisa melihat mengapa penulis memberikan pendapat terhadap hal yang menjadi topiknya.
2. Arguments Di paragraf selanjutnya, kita bisa menemukan bagian arguments. Penulis akan menuliskan pendapat untuk mendukung topik utama yang telah disampaikan sebelumnya. Biasanya dalam analytical exposition terdapat lebih dari dua argumen. Semakin banyak argumen yang ditampilkan, pembaca akan semakin percaya bahwa topik yang dibahas adalah topik yang penting atau membutuhkan perhatian.
3. Reiteration/Conclusion Bagian ini selalu terletak di akhir teks dan menjadi paragraf penutup tulisan. Reiteration berisi penegasan kembali posisi dan pendapat penulis terhadap topik utama.

Contoh:

Thesis:

Cars should be banned in the city. As we all know, cars create pollution, and cause a lot of road deaths and other accidents.

Argumentation:

Firstly, cars, as we all know, contribute to most of the pollution in the world. Cars emit a deadly gas that causes illnesses such as bronchitis, lung cancer, and



‘triggers’ off asthma. Some of these illnesses are so bad that people can die from them.

Secondly, the city is very busy. Pedestrians wander everywhere and cars commonly hit pedestrians in the city, which causes them to die. Cars today are our roads biggest killers.

Thirdly, cars are very noisy. If you live in the city, you may find it hard to sleep at night, or concentrate on your homework, and especially talk to someone.

Reiteration/conclusion:

In conclusion, cars should be banned from the city for the reasons listed.

Practice :

First, you will read silently to understand the analytical exposition text below. Make sure that you know the meaning of every word and every part of those texts. (Baca dalam hati untuk memahami makna dari teks eksposisi analitik tersebut)

Second, read out each text (text 1, and 2) loudly and meaningfully as if you are talking and persuading people. If possible, record your voice. (Baca dengan nyaring seolah-olah memberikan pendapat kepada orang lain)

Text 1.

Cars should be Banned in the city

As we all know, cars create pollution, and cause a lot of road deaths and other accidents.

Firstly, cars, as we all know, contribute to most of the pollution in the world. Cars emit a deadly gas that causes illnesses such as bronchitis, lung cancer, and ‘triggers’ off asthma. Some of these illnesses are so bad that people can die from them.

Secondly, the city is very busy. Pedestrians wander everywhere and cars commonly hit pedestrians in the city, which causes them to die. Cars today are our roads biggest killers.

Thirdly, cars are very noisy. If you live in the city, you may find it hard to sleep at night, or concentrate on your homework, and especially talk to someone.

In conclusion, cars should be banned from the city for the reasons listed.

Text 2.

Learning from Television

Traditionally, educators have perceived television as not particularly beneficial to literacy development. Concerns were fueled by findings suggesting that with the introduction of television people spend less time reading books and reading scores decline. As our society is striving to make adjustments to the decline in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literacy skills, new ways of learning and teaching are being explored, educators are becoming interested in exploring the educational potential of television. Therefore, the interest in television as an educational medium has increased for several reasons.

First, existing educational television programs that were developed to enhance the literacy development of both children and adults have been quite successful in achieving their intended outcomes. This has been reported in several researches dealing with such things such as television supported distance learning programs from the Open University in Great Britain.

Second, because television is a very accessible medium, it has the potential to reach learners that have not been able to participate in traditional adult literacy programs. Television is accessible both in terms of its technology and in terms of its content. By 1985, 99% of all US households had a least one television set. Moreover, viewers are intimately familiar with the content of television and tend to associate it with pleasurable experience because of its power to entertain.

Finally, the development of new visual technologies makes it possible to provide users with more control and interactivity and thus to adapt televised instruction to the needs of a variety of learners and learning styles.

To conclude, many teachers in UK are recently becoming aware to benefit the potential of television programs to support the teaching processes.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX 2

Instrument of the Research

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Questionnaire

Name :

Class :

Instructions:

- a) This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- b) This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- c) You are required to give the sign (\surd) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and relatable with your situation and condition.

N	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)					
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)					
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)					
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)					
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)					
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)					
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)					
8	The online learning provides user friendly features. (Pembelajaran online menyediakan fitur yang mudah digunakan)					



9	The face-to-face learning improves learning interactions better. <i>(Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)</i>				
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. <i>(Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)</i>				
11	The face-to-face learning improves communication better. <i>(Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)</i>				
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. <i>(Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)</i>				
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. <i>(Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)</i>				
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. <i>(Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)</i>				
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. <i>(Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)</i>				
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. <i>(Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)</i>				
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. <i>(Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)</i>				
18	The face-to-face learning retained subject information better. <i>(Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)</i>				
19	The face to face guidance in assignments is more helpful.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

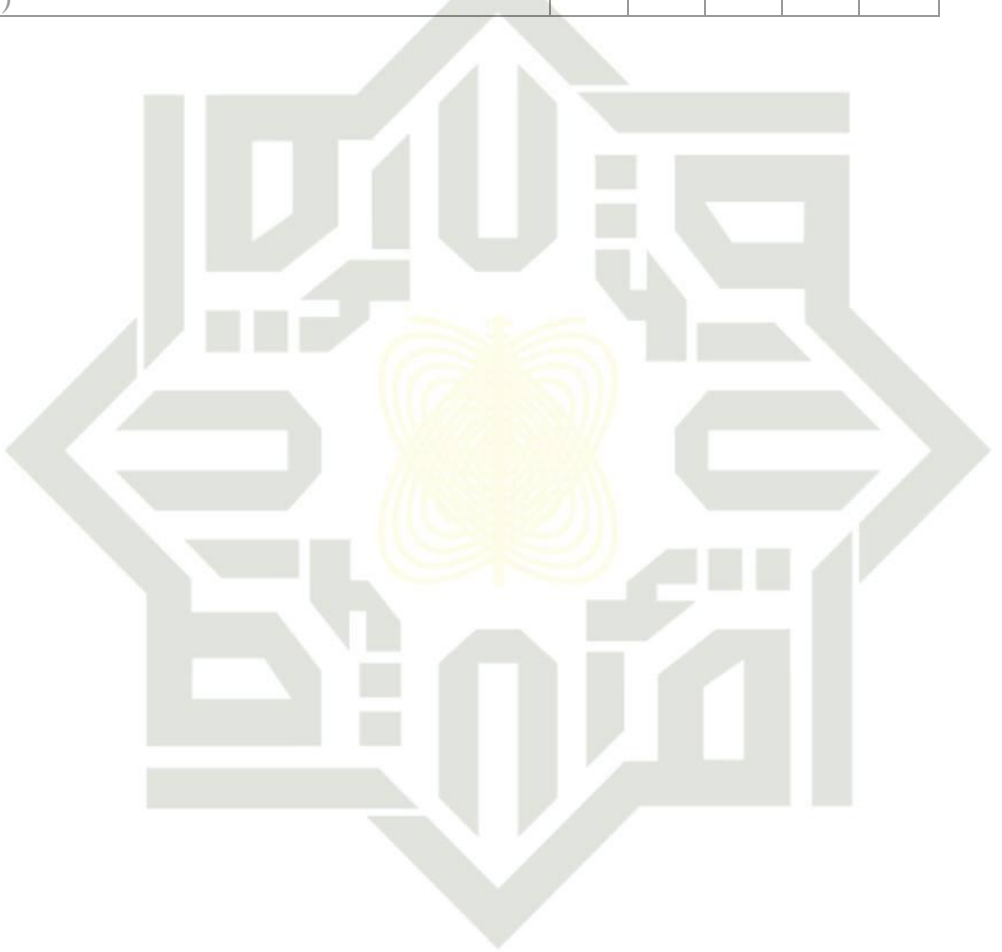
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

©	Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Bimbingan tatap muka dalam penugasan lebih membantu.)					
20		The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)					
21		The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)					
22		The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Questionnaire

Name : **AMMAD ZIKRI WILYON**

Class : **XI IPA 1**

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)			✓		
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)				✓	
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)			✓		
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)				✓	
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)					✓
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)					✓
8	The online learning provides user friendly features. (Pembelajaran daring menyediakan fitur yang ramah pengguna.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)			✓		
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)				✓	
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)			✓		
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)				✓	
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)			✓		
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)				✓	
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)				✓	
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)			✓		
18	The face-to-face learning provides better information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)					

State for the **University of Sultan Syarif Kasim Riau**

4. Diakur sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengasaan lebih membantu.)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif)			✓		
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)		✓			
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)			✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : ANNILIA FADULLAH RUPU

Class : XI MIPA 2

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)				✓	
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)		✓			
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)				✓	
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)				✓	
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			
8	The online learning provides user friendly features. (Hak Cipta, Dilindungi, Undang-Undang, dan Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)		✓			
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)		✓			
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)		✓			
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)		✓			
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)		✓			
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)		✓			
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)		✓			
18	The face-to-face learning retained subject information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			

Stafes Islamis University of Sultan Syarif Kasim Riau



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengerjaan lebih membantu.)	✓				
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)	✓				
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)	✓				
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)	✓				

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : Dian Yossa Keumala Putri

Class : XI. MIPA 3

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)				✓	
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)				✓	
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)				✓	
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)				✓	
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)				✓	
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/luas.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			
8	The online learning provides user friendly features. (Fitur-fitur pembelajaran online yang ramah pengguna.)		✓			

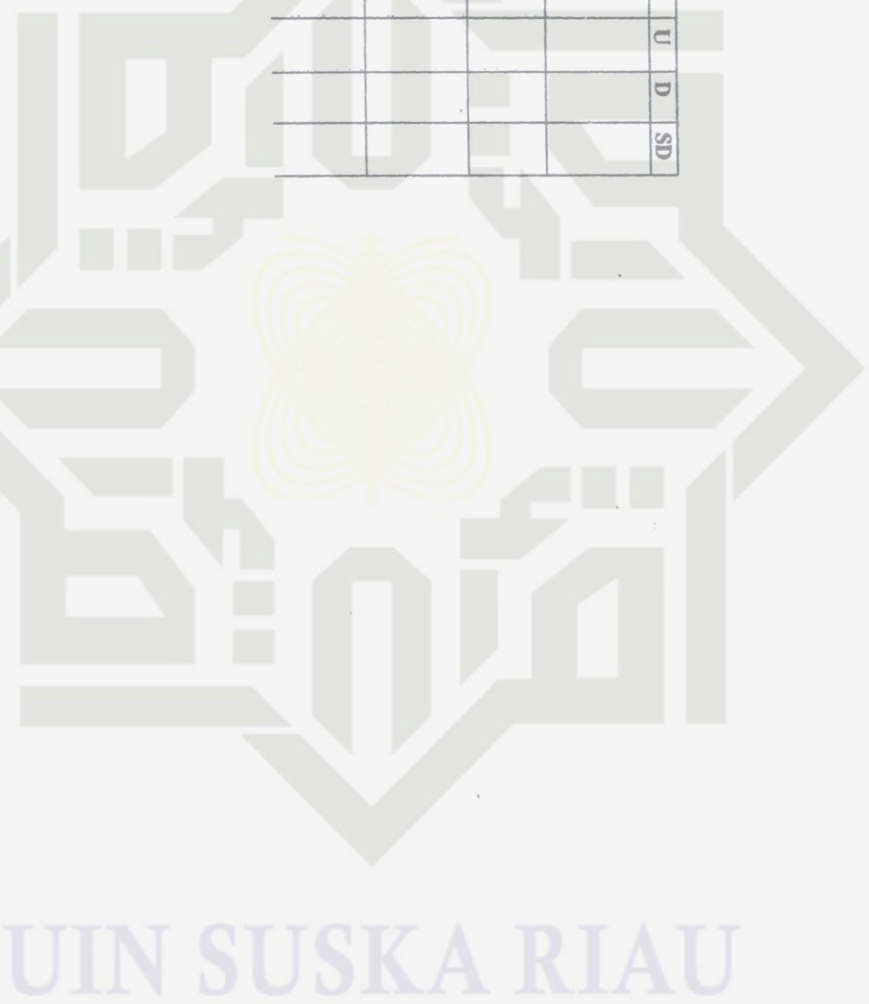
No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)	✓				
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)	✓				
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)			✓		
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)	✓				
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)	✓				
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)	✓				
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)	✓				
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)	✓				
18	The face-to-face learning retained subject information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				

1. Di bawah ini, pilihlah pernyataan yang benar atau salah. Jika benar, tuliskan sumbernya. Jika salah, tuliskan pernyataan yang benar dan sumbernya.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam penugasan lebih membantu.)	✓				
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)	✓				
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)	✓				
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)	✓				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : Leon Mahwuda Ruvri

Class : XI IPA

Instructions:

- a) This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- b) This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- c) You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)	✓				
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)			✓		
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)			✓		
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)			✓		
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)			✓		
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)			✓		
8	The online learning provides user friendly materials. (Pembelajaran online menyediakan fitur yang mudah digunakan.)			✓		

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)			✓		
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)			✓		
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)			✓		
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)			✓		
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)			✓		
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)			✓		
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)			✓		
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)			✓		
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)			✓		
18	The face-to-face learning provides better information. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)			✓		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Har Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Pembelajaran online menyediakan fitur yang mudah digunakan.)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam penugasan lebih membantu.)	✓				
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)	✓				
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)		✓			
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)			✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : Regina Yunka Martalia

Class : XI Mipa 5

Instructions:

- a) This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- b) This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- c) You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Unertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)			✓		
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)				✓	
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)		✓			
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)		✓			
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran online menyediakan materi yang komprehensif/ lengkap.)					
7	The online learning provides materials that are easy to understand. (Pembelajaran online menyediakan materi yang mudah dipahami.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)			✓		
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)			✓		
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)			✓		
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)			✓		
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/ tertinggal.)			✓		
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)		✓			
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)		✓			
18	The face-to-face learning retained subject information more better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU
The online learning provides materials that are easy to understand.
(Pembelajaran online menyediakan materi yang mudah dipahami.)
Peningkatan mutu pembelajaran mengutamakan dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The online learning provides materials that are easy to understand.
(Pembelajaran online menyediakan materi yang mudah dipahami.)
Peningkatan mutu pembelajaran mengutamakan dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengajaran lebih membantu.)			✓		
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)			✓		
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)	✓				
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)	✓				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name: **FALU AL HILYALFI AQ**

Class: **XI IPS 1**

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online daring dapat dilakukan kapan saja.)	✓				
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)		✓			
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)	✓				
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)		✓			
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)	✓				
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)	✓				
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)	✓				
8	The online learning provides user friendly features. (Fitur-fitur pembelajaran online yang ramah pengguna.)	✓				

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)	✓				
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)	✓				
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)	✓				
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)	✓				
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)	✓				
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)	✓				
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)	✓				
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)	✓				
18	The face-to-face learning provides better information better. (Pembelajaran tatap muka memperbaharui informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				

1. Di bawah ini, tuliskan nama dosen pembimbing atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

2. **Suska Riau**

3. **State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau**

4. **Suska Riau**

5. **Suska Riau**

6. **Suska Riau**

7. **Suska Riau**

8. **Suska Riau**

9. **Suska Riau**

10. **Suska Riau**

11. **Suska Riau**

12. **Suska Riau**

13. **Suska Riau**

14. **Suska Riau**

15. **Suska Riau**

16. **Suska Riau**

17. **Suska Riau**

18. **Suska Riau**



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengerjaan lebih membantu.)	✓				
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)			✓		
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)			✓		
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)		✓		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : **Zan Junia**

Class : **XI IPS 2**

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)				✓	
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)				✓	
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)				✓	
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)				✓	
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)				✓	
8	The online learning provides user friendly interface. (Pembelajaran online menyediakan antarmuka yang mudah digunakan.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)		✓			
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)		✓			
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)		✓			
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)		✓			
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)		✓			
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)		✓			
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)		✓			
18	The face-to-face learning provides better information better. (Pembelajaran tatap muka memperkayakan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			

State of **Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau**

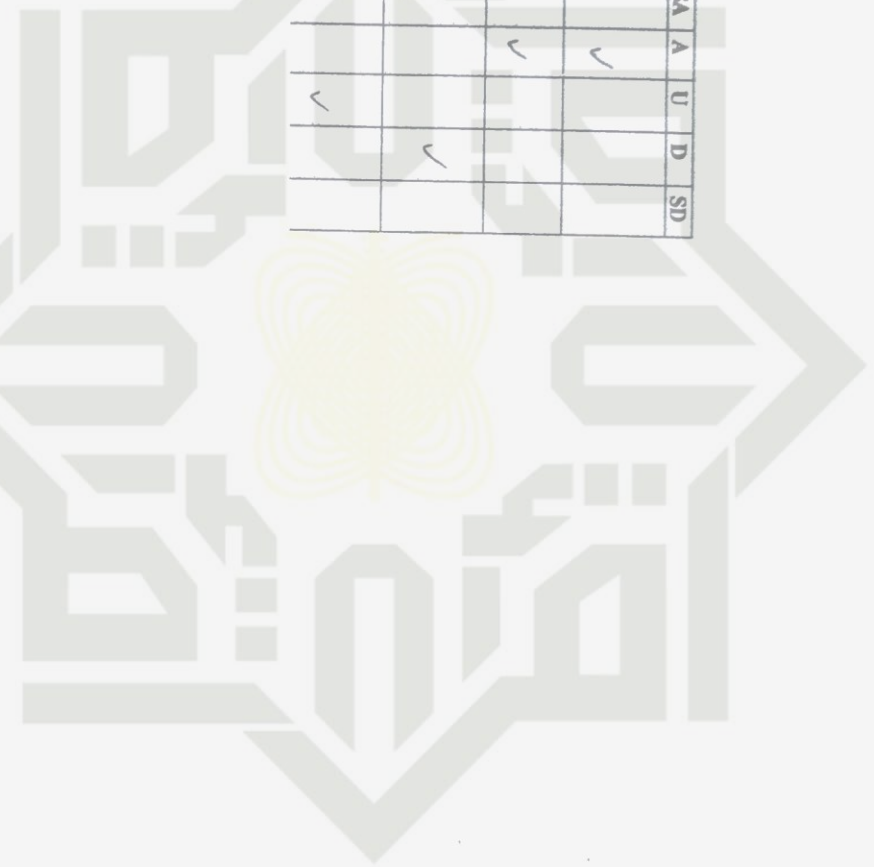
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengajaran lebih membantu.)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)		✓			
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)				✓	
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)			✓		



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name: **Riksa Diatli Husna**

Class: **71.183**

Instructions:

- a) This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- b) This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- c) You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)			✓		
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)			✓		
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)			✓		
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)				✓	
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			
8	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			

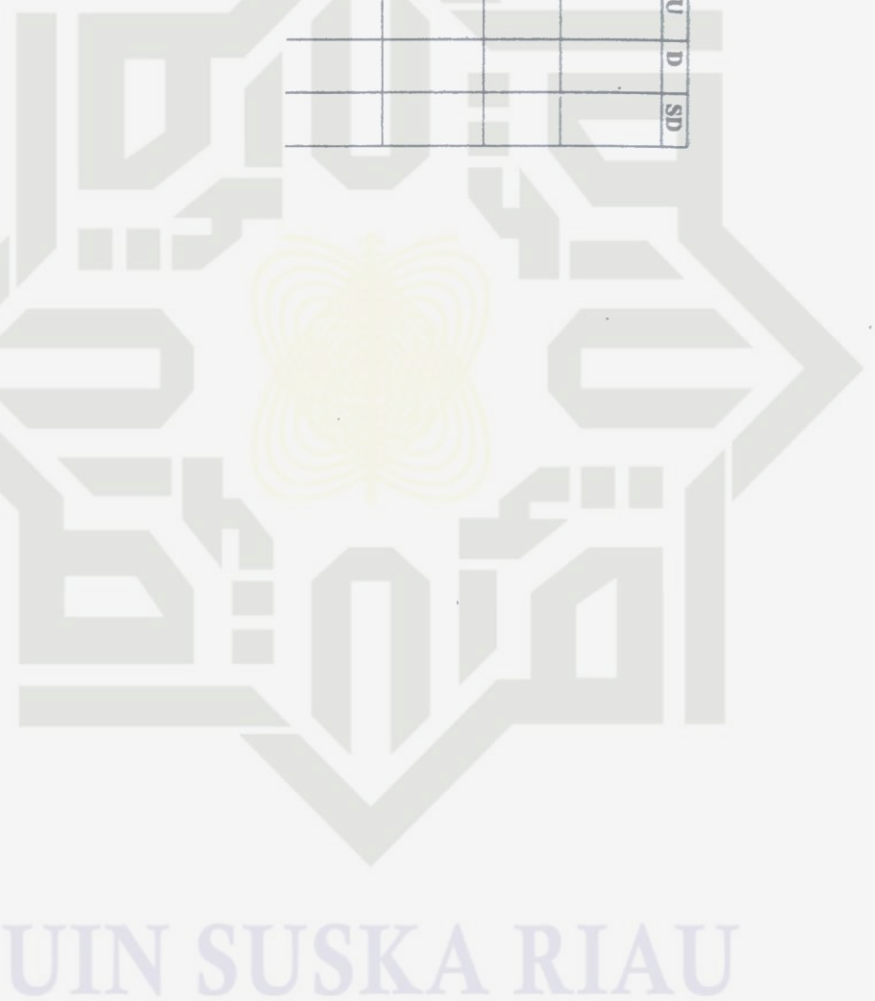
No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)		✓			
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)		✓			
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)		✓			
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)		✓			
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)			✓		
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)		✓			
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka menyediakan penjelasan konten yang lebih detail.)		✓			
18	The face-to-face learning retained subject information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi subjek dengan lebih baik.)		✓			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengerjaan lebih membantu.)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)		✓			
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)		✓			
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)		✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : **Melliani**

Class : **X1 IPS 1**

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and reliable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)	✓				
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)			✓		
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)			✓		
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)			✓		
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)			✓		
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/lengkap.)		✓			
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			
8	The online learning provides user friendly features. (Pembelajaran online menyediakan fitur yang ramah pengguna.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)	✓				
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)	✓				
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)	✓				
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)	✓				
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)	✓				
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)	✓				
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)	✓				
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)	✓				
18	The face-to-face learning retained subject. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi mata pelajaran dengan lebih baik.)	✓				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengajaran lebih membantu.)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)		✓			
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)			✓		
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)			✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Questionnaire

Name : **Rahel - Maitajuri**

Class : **XI IPS 5**

Instructions:

- a) This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- b) This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- c) You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and relatable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)		✓			
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)		✓			
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)				✓	
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)				✓	
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)		✓			
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif.)					✓
7	The online learning provides needed materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibutuhkan.)		✓			

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)		✓			
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)		✓			
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)		✓			
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)		✓			
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)		✓			
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)		✓			
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/tertinggal.)		✓			
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)		✓			
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan materi yang lebih detail.)		✓			
18	The face-to-face learning retained subject information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi subjek.)		✓			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The findings are used as a reference for the author's research without any further action. The author is not responsible for any errors or omissions in this research. The author is not responsible for any errors or omissions in this research.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (Bimbingan tatap muka dalam pengasaan lebih membantu.)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.)		✓			
21	The instructions in English online exams are better. (Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.)		✓			
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.)		✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Questionnaire

Name : **SPI WAHYUNI**

Class : **XI IPS 6**

Instructions:

- This questionnaire is written for collecting data of the research purpose only.
- This questionnaire does not influence your score, so please answer each question honestly.
- You are required to give the sign (✓) whether in SA (Strongly Agree), A (Agree), U (Undecided/Uncertain), D (Disagree), SD (Strongly Disagree) to each statement on the answer that you think appropriate and relatable with your situation and condition.

No.	Items	SA	A	U	D	SD
1	The online learning can be reached at any time. (Pembelajaran secara online/daring dapat dilakukan kapan saja.)			✓		
2	The online learning clearly defines lesson objectives. (Pembelajaran online mendefinisikan tujuan pelajaran dengan jelas.)				✓	
3	The online learning clearly describes learning procedures. (Pembelajaran online menggambarkan prosedur pembelajaran dengan jelas.)			✓		
4	The online learning helps the followed lessons. (Pembelajaran online membantu dalam memahami pelajaran yang diikuti.)			✓		
5	The online learning provides clear instructions. (Pembelajaran online memberikan petunjuk yang jelas.)			✓		
6	The online learning provides comprehensive materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang komprehensif/ lengkap.)			✓		
7	The online learning provides useful materials. (Pembelajaran daring menyediakan materi yang dibyngkan) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang The online learning provides user friendly materials. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber belajar yang digunakan dengan lebih baik.) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber belajar yang digunakan dengan lebih baik.) Pembelajaran daring menyediakan materi yang mudah diakses.			✓		

No.	Items	SA	A	U	D	SD
9	The face-to-face learning improves learning interactions better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan interaksi pembelajaran dengan lebih baik.)			✓		
10	The face-to-face learning improves subject understanding better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan pemahaman mata pelajaran dengan lebih baik.)			✓		
11	The face-to-face learning improves communication better. (Pembelajaran tatap muka meningkatkan komunikasi menjadi lebih baik.)			✓		
12	The face-to-face learning is more effective because it uses movement and mime. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan gerakan dan pantomim.)			✓		
13	The face-to-face learning is more effective because it uses printed worksheets. (Pembelajaran tatap muka lebih efektif karena menggunakan LKS cetak.)			✓		
14	The face-to-face learning provides a better discussion environment. (Pembelajaran tatap muka menyediakan lingkungan diskusi yang lebih baik.)			✓		
15	The face-to-face learning provides better explanation for missing lessons. (Pembelajaran tatap muka memberikan penjelasan yang lebih baik untuk pelajaran yang hilang/ tertinggal.)			✓		
16	The face-to-face learning provides more profound answers to questions. (Pembelajaran tatap muka memberikan jawaban pertanyaan yang lebih mendalam.)			✓		
17	The face-to-face learning provides more detail content explanation. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi lebih detail.)			✓		
18	The face-to-face learning retained subject information better. (Pembelajaran tatap muka mempertahankan informasi lebih baik.)			✓		



No.	Items	SA	A	U	D	SD
19	The face to face guidance in assignments is more helpful. (<i>Bimbingan tatap muka dalam penugasan lebih membantu.</i>)		✓			
20	The face to face quizzes and exams are more effective. (<i>Kuis dan ujian tatap muka lebih efektif.</i>)			✓		
21	The instructions in English online exams are better. (<i>Instruksi dalam ujian online bahasa Inggris lebih baik.</i>)			✓		
22	The online exercise criteria are clearer and more understandable. (<i>Kriteria latihan online lebih jelas dan mudah dipahami.</i>)				✓	

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



APPENDIX 3

The Result of Questionnaire

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	NAME	CLASS	QUESTION																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Students 1	XI IPA 1	4	3	2	3	2	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4
2	Students 2	XI IPA 1	4	3	3	4	3	2	3	2	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	2	3	4
3	Students 3	XI IPA 1	5	2	2	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2
4	Students 4	XI IPA 1	5	2	2	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2
5	Students 5	XI IPA 1	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3
6	Students 6	XI IPA 1	5	2	2	2	2	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2
7	Students 7	XI IPA 2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
8	Students 8	XI IPA 2	4	2	2	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3
9	Students 9	XI IPA 2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
10	Students 10	XI IPA 2	4	2	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Students 11	XI IPA 2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3
12	Students 12	XI IPA 3	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Students 13	XI IPA 3	3	2	1	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3
14	Students 14	XI IPA 3	3	2	1	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3
15	Students 15	XI IPA 3	5	3	3	3	2	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	2
16	Students 16	XI IPA 3	3	2	2	2	3	2	2	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
17	Students 17	XI IPA 4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
18	Students 18	XI IPA 4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5
19	Students 19	XI IPA 4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
20	Students 20	XI IPA 4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3
21	Students 21	XI IPA 4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3
22	Students 22	XI IPA 4	4	2	2	2	2	2	2	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2
23	Students 23	XI IPA 5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5
24	Students 24	XI IPA 5	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	5	4
25	Students 25	XI IPA 5	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3
26	Students 26	XI IPA 5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
27	Students 27	XI IPA 5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5
28	Students 28	XI IPS 1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4
29	Students 29	XI IPS 1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
30	Students 30	XI IPS 1	4	1	1	1	1	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	2
31	Students 31	XI IPS 1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
32	Students 32	XI IPS 1	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
33	Students 33	XI IPS 2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
34	Students 34	XI IPS 2	5	4	3	5	4	2	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	1	2
35	Students 35	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
36	Students 36	XI IPS 2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3
37	Students 37	XI IPS 2	5	4	3	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2
38	Students 38	XI IPS 3	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
				Statistic	Std. Error	
VAR00001	56	2.00	5.00	3.9107	.12027	.90004
VAR00002	56	1.00	5.00	2.8750	.12757	.95465
VAR00003	56	1.00	5.00	2.7679	.11950	.89425
VAR00004	56	1.00	5.00	2.8571	.13100	.98033
VAR00005	56	1.00	5.00	2.7321	.12611	.94371
VAR00006	56	2.00	5.00	3.2857	.12409	.92862
VAR00007	56	2.00	5.00	3.5714	.10768	.80582
VAR00008	56	2.00	5.00	3.6607	.09960	.74533
VAR00009	56	2.00	5.00	4.5714	.10147	.75936
VAR00010	56	3.00	5.00	4.5714	.08000	.59870
VAR00011	56	1.00	5.00	4.5893	.09458	.70780
VAR00012	56	2.00	5.00	4.4643	.08438	.63143
VAR00013	56	2.00	5.00	4.2143	.10418	.77961
VAR00014	56	1.00	5.00	4.2679	.10657	.79752
VAR00015	56	2.00	5.00	4.4286	.10147	.75936
VAR00016	56	2.00	5.00	4.3929	.10090	.75507
VAR00017	56	2.00	5.00	4.4643	.08814	.65959
VAR00018	56	1.00	5.00	4.3214	.09904	.74118
VAR00019	56	1.00	5.00	4.2857	.09775	.73148
VAR00020	56	1.00	5.00	3.9286	.12183	.91168
VAR00021	56	1.00	5.00	3.5536	.14841	1.11060
VAR00022	56	1.00	5.00	3.1607	.14810	1.10826
Valid N (listwise)	56					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX 4

Recommendation Letters

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 19 Januari 2022

: Permohonan SK pembimbing
: 4 lembar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arifi Dwi Fadila
NIM / HP : 11810422771 / 082384378198
Tempat / tanggal lahir : Pulutan/ 28 Agustus 2000
Semester : VII / 2021
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"The Students' Perception About English Blended Learning During New Normal Era of Covid-19 Pandemic"**.

Apapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Fotocopy kartu tanda mahasiswa
2. Fotocopy kartu rencana study
3. Fotocopy kartu hasil study
4. Fotocopy sinopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

MENGETAHUI,
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

Arifi Dwi Fadila
NIM. 11810422771



Pekanbaru, 24 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan UIN.04/PP.00.9/734/2022

Sifat : Biasa

Tempo : -

Hal : Pembimbing Skripsi

Ke pada

Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARIFI DWI FADILA

NIM : 11810422771

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : The Students' Perception About English Blended Learning During New Normal Era of Covid-19 Pandemic

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Saudara dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Pekanbaru, 29 Juni 2022

: Permohonan Surat SK Pembimbing

: 4 (Empat) Lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifi Dwi Fadila

NIM : 11810422771

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2022

Dengan ini mengajukan permohonan pembimbing proposal/skripsi dengan judul: **Students' Perception About English Blended Learning During New Normal At Senior School 1 Harau**". Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah: **Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.**

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Kartu Rencana Studi (KRS)

Kartu Hasil Studi (KHS)

Sinopsis yang sudah disetujui oleh Prodi.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

 Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
 NIP. 19810111 200801 2 017

Hormat Saya,



 Arifi Dwi Fadila
 NIM. 11810422771

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat : Un/04/F.II.4/PP.00.9/20351/2022

Tempat : Bina

Tanggal : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Desember 2022

Ke pada

Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARIFI DWI FADILA

NIM : 11810422771

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : The Students' Perception About English Blended Learning During New Normal At Senior High School 1 Harau

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Saudara dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Revisi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 Akademi milik UIN Suska Riau

Un 04/F.II.4/PP.00.9/7154/2022

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Harau
 di tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIFI DWI FADILA
 NIM : 11810422771
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 HARAU



Alamat : Jln. Raya Tanjung Pati KM 7 Telp.0752.7754198 Kode Pos 26671
 Email : sma1harau@hotmail.com
 Akreditasi : A

NSS : 30113081105

SURAT IZIN MELAKUKAN PRARISSET

Nomor : 420 /577/SMA.HR/IX-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA N 1 Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat , dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **ARIFI DWI FADILA**
 NIM : 11810422771
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melakukan Prariset di SMA N 1 Harau

Dengan Surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjung Pati, 20 September 2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Arifi Dwi Fadila

Nomor Induk Mahasiswa : 11810422771

Hari/Tanggal Pengujian : Selasa / 1 November 2022

Judul Penelitian : The Students Perception About English Blended Learning During New Normal At Senior High School 1 Harau

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari/Tanggal Pengujian :
Judul Penelitian :

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise title of your research
2.	Revise background of the research
3.	Revise formulation of the problem
4.	Revise Objectives of the research
5.	Revise Significance of the research
6.	Revise theories about perception
7.	Relevant Research
8.	Revise operational concept
9.	Revise assumption & hypothesis
10.	Revise population and sample
11.	Revise technique of collecting data
12.	Revise technique of analyzing data
13.	Revise references
14.	See Examiner notes!

Pekanbaru, 1 November 2022

Penguji II

Rizki Amelia, M.Pd

Penguji I

Dr. Bukhari, M.Pd

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

: Arifi Dwi Fadila
 : 11810422771
 : Selasa, 1 November 2022
 : The Student's Perception About English Blended Learning
 During New Normal At Senior High School 1 Harau
 : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Bukhori, S. Pd. I., M.Pd	PENGUJI I		
Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zulkarnaini, M.Ag.
 1017 199703 1004

Pekanbaru,
 Peserta Ujian Proposal



Arifi Dwi Fadila
 NIM. 11810422771

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan, suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Un/04/F.II/PP.00.9/20124/2022

Pekanbaru, 21 Desember 2022 M

Biasa

1 (satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cc: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Arifi Dwi Fadila
NIM	: 11810422771
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : The Student's Perception on English Blended Learning During New Normal Era at Senior High School 1 Harau

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Harau, Jl. Raya Negara KM.7, Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Desember 2022 s.d 21 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Terdapat :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 HARAU

Alamat : Jln. Raya Tanjung Pati KM 7 Telp.0752.7754198 Kode Pos 26671
Email : sma1harau@hotmail.com



Akreditasi : A

NSS : 30113081105

NPSN : 10301186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stete Islamic University of Sultan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/1111/SMA.HR/IV-2023

ada bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. AFRIZAL**
NIK : 196412311989031106
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : **ARIFI DWI FADILA**
NIK : 11810422771
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan/Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sultanarif Kasim Riau dengan Judul : *" The Student's Perception on English Blended Learning During New Normal Era at Senior High School 1 Harau "* di SMA N 1 Harau dari Tanggal 20 Desember 2022 s.d 21 Maret 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Pati, 03 April 2023




Drs. AFRIZAL
196412311989031106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Yang dibimbing :
 Seminar/Forum Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Pembimbing : Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198106112008012017
 Nama Mahasiswa : Arifi Dwi Fadila
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810422771
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1. April 2022	Revision Chapter I (Background of study)		
2. April 2022	Revision Chapter I & II (Formulation of the problem and Theoretical Framework)		
3. May 2022	Revision Title, Chapter II & III		
4. June 2022	Revision Chapter III (Research design)		
5. July 2022	Revision Chapter III (technique data collection)		
6. October 2022	Revision Chapter III (Research Instrument)		
7. 15 October 2022	ACC Chapter I, II, III		
8. 16 February 2023	Revision Chapter I-V		
9. 27 February 2023	Revision Chapter V & References		
10. 7 March 2023	ACC Chapter I-V		

Pekanbaru, 8 Maret 2023
 Pembimbing.

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
 NIP. 198106112008012017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Raya Negara KM.8 Tanjung Pati Telp/Fax (0752) 7991460 Kode Pos 26271

SURAT PENGANTAR

No.019/SP-MP/DPMTSP/1/2023

Tanjung Pati, 11 Januari 2023

kepada :

Sd. Kepala SMA Negeri 1 Harau

di

Tanjung Pati

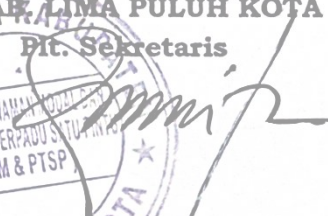
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dari Bupati Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lima Puluh Kota, maka bersama ini diinformasikan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Arifi Dwi Fadila
Tempat/Tanggal Lahir	: Pulutan/ 28 Agustus 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jr. Mungka Tengah Nag. Mungka Kec. Mungka

dan Melaksanakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan Judul **"The Students' Perception On English Blended Learning During New Normal Era At Senior High School 1 Harau"**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KAB. LIMA PULUH KOTA
 Pjt. Sekretaris

IRWANSYAH, SH
 NIP. 19711226 199703 1 004

Tembusan

1. Bapak Bupati Lima Puluh Kota (sebagai laporan);
2. Bapelitbang Kab. Lima Puluh Kota;
3. Arsip.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570/36-Periz/DPM&PTSP/II/2022

Rekomendasi Penelitian

- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20124/2022 tanggal 21 Desember 2022 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Derajat ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Arifi Dwi Fadila
Tanggal lahir : Pulutan/ 28 Agustus 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mungka Tengah
Nomor Kartu Identitas : 1307056808000001
Judul Penelitian : The Students' Perception On English Blended Learning During New Normal Era At Senior High School 1 Harau
Lokasi penelitian : SMA Negeri 1 Harau
Jadwal penelitian : Januari s.d Juli 2023
Peninggung Jawa : Dr. H. Kadar, M.Ag

Derajat ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Adib Alfikri, S.E., M.Si,
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19730413 199703 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52698
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : PP.00.90124/2022 Tanggal 21 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **ARIFI DWI FADILA**
 NIM / IDP : 118104227710
 Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **THE STUDENTS' PERCEPTION ON ENGLISH BLENDED LEARNING DURING NEW NORMAL ERA AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 HARAU**
 Lokasi Penelitian : **SENIOR HIGH SCHOOL 1 HARAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 HARAU

Alamat: Jln. Raya Tanjung Pati KM 7 Telp. 0752.7754198 Kode Pos 26671

Email: sma1harau@hotmail.com

Akreditasi: A



NSS : 30113081105

**PROSEDUR KLINIK/ KONSULTASI BELAJAR
SMA NEGERI 1 HARAU
SEMESTER GANJIL 2020/2021 SELAMA PANDEMI COVID-19**

Datang 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kegiatan klinik/ konsultasi belajar akan dibagi 2 shif, dimana shif A nomor absen 1 sampai 18 dan siswanya menjadi shif B (ketentuan yang dibuat wali kelas).

Kegiatan klinik/ konsultasi belajar dimulai Senin tanggal 21 September 2020 selama 1 minggu tatap muka untuk shif A dan shif B daring, Senin tanggal 28 September 2020 ditukar shif B tatap muka dan shif A daring.

Kegiatan klinik/ konsultasi belajar dimulai jam 07.30 sampai 11.45 WIB.

Tidak memakai baju seragam sekolah (BERPAKAIAN BEBAS TAPI SOPAN SERTA MEMAKAI SEPATU).

Kegiatan klinik/ konsultasi belajar harus menerapkan protokol kesehatan (WAJIB MEMAKAI MASKER, cuci tangan, dan jaga jarak).

Membawa surat izin orang tua yang sudah ditanda tangani orang tua dijemput ke sekolah hari Sabtu 12 September 2020 pukul 07.30 WIB sampai 11.00 WIB (Pos Satpam SMAN 1 Kecamatan Harau).

Diharapkan kepada peserta didik untuk membawa snack dan minum ke sekolah karena kantin sekolah ditutup.

Waktu istirahat peserta didik dianjurkan untuk berjemur di bawah sinar matahari pagi untuk mendapatkan Vitamin D yang berguna mengoptimalkan pertumbuhan tulang. Vitamin D juga penting untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Kelas X melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

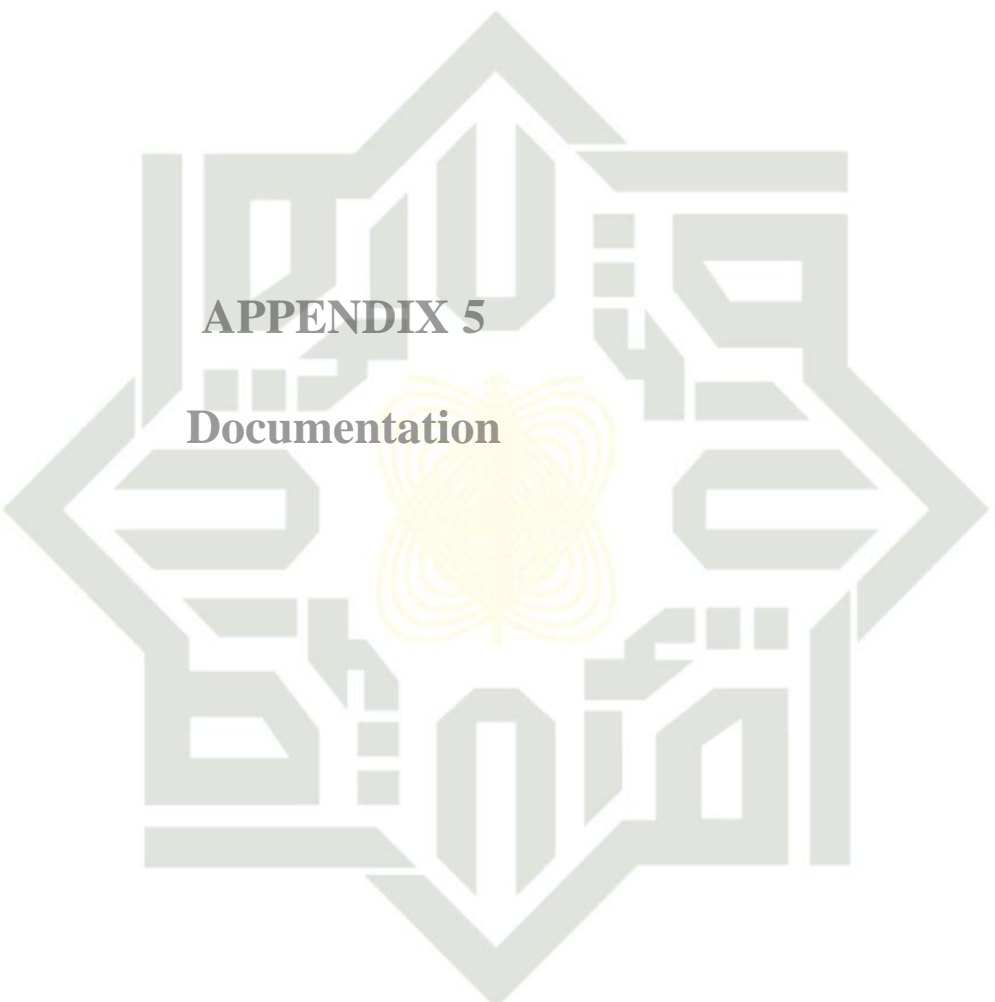
Tanjung Pati, 14 September 2020



Drs. AFRIZAL

NIP. 196412311989031106

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan masyarakat.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX 5

Documentation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sman1hr.sch.id/klinik-konsultasi-belajar-untuk-shift-2-dan-pjj-untuk-shift-1/



Klinik/ Konsultasi Belajar untuk shift-2 dan PJJ untuk shift-1

Berita

Senin, 14 September 2020 sesuai jadwal shift 2 mengikuti klinik/ konsultasi belajar untuk kelas X dan kelas XII serta bagi shift-1 dan kelas XI mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kegiatan klinik/ konsultasi belajar sudah berjalan satu minggu untuk shift-1, ada beberapa masalah yang muncul yang membuat untuk shift-2 ini akan dievaluasi salah satunya tentang kehadiran siswa.



Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)



Klinik/ Konsultasi Belajar untuk Shift-2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

CURRICULUM VITAE

Arifi Dwi Fadila, was born on August 28th, 2000 in Pulutan. She is the second daughter from Hermanto and Rexmi Soflita. She has one brother named Akbar Muzaky. She lives at Mungka Tengah, Mungka, Harau, Lima Puluh Kota, West Sumatera.

The writer had finished her study at SDN 02 Koto Tuo (2006-2012), then she continued at Islamic Junior High School of Raudhatul Jannah (2012-2015), and she continued at SMAN 1 Payakumbuh (2015-2018). Then in 2018, she was accepted as one of students in English Education Department, Education and Teacher Training Faculty at Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau. On July-August 2022 she was doing Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in Indragiri Hulu. Then, she was doing Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at MAN 2 Model Kota Pekanbaru on September 2022.

Finally, she passed this examination for her undergraduate program entitled “The Students’ Perception on English Blended Learning during New Normal Era at Senior High School 1 Harau”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.